



LKj 2019

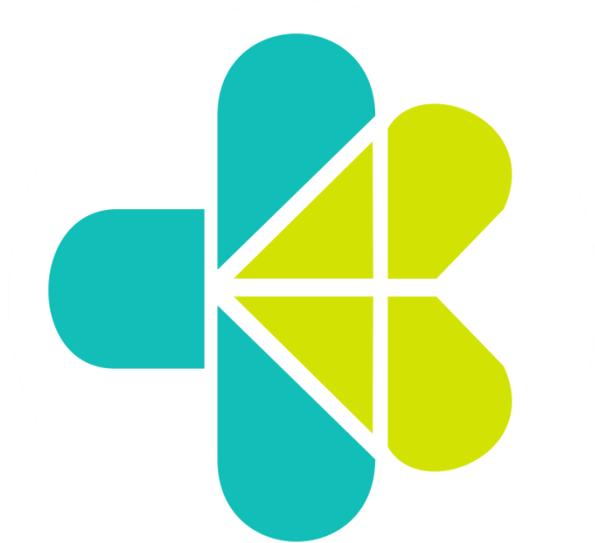
LAPORAN
KINERJA
Tahun 2019

B2P2VRP

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2019



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
2020**

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Tahun 2019. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit eselon II wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada pejabat eselon I selaku atasannya dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan Kinerja B2P2VRP tahun 2019 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah diamanahkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP tahun 2019. Secara garis besar B2P2VRP telah dapat mencapai indikator kinerja yang ditargetkan dan dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik dengan koordinasi antar bagian dan bidang serta sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal B2P2VRP, sehingga kami mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan serta dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pada waktu ke depan, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak, agar kami dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai keberhasilan atas amanah yang diberikan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salatiga, 23 Januari 2020
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit

Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH
NIP. 196110211986031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan B2P2VRP memiliki indikator kinerja yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional, 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, 4. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V.

Capaian indikator kinerja terkait jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit ditargetkan 2 (dua) dan tercapai sejumlah 5 (250%) dan yang diadvokasikan sebanyak 2. Indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional pada tahun 2019 ditargetkan 20 artikel dan tercapai 21 artikel (105%). Indikator ketiga yaitu Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit ditargetkan sejumlah 6 luaran dan tercapai sebanyak 6 luaran. Indikator terakhir yaitu Jumlah Laporan Riset Kesehatan Nasional Wilayah V yang pada tahun ini adalah Riset Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2019, ditargetkan sejumlah 1 luaran dan pada tahun 2019 tercapai 1 luaran.

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2019 terdapat sejumlah keberhasilan maupun kendala, baik teknis maupun administratif, secara teknis terlaksana optimal dengan pencapaian kinerja sebesar 100%. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dan berhubungan dengan dukungan manajemen atau administratif, ditindaklanjuti dengan penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik yang melibatkan semua bagian, bidang, serta tim atau staf yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2019, yaitu :

- a. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2019,
- b. Memperoleh sertifikat akreditasi Jurnal Vektora dari Kemenristekdikti Tahun 2019,
- c. Reakreditasi ISO 17025/2008 oleh KAN untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.
- d. B2P2VRP terpilih sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti,
- e. B2P2VRP menjadi pusat rujukan penyakit virus Hanta dan leptospirosis berdasarkan Surat Ditjen P2P Kemenkes RI No. SR.02.01/II/2162/2018, tanggal 19 September Tahun 2018,

- f. Juara 1 pengelola website tingkat unit pelaksana teknis (UPT) Kementerian Kesehatan (Dalam Rangka HKN ke 55 Tahun 2019),
- g. Juara harapan 1 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Efektif, Efisien dan Berkinerja Tinggi (E-Sule),
- h. Juara I Lomba Foto “Jejak Langkah Penelitian 2019”, diberikan kepada Bernadus Yuliadi, RAKER BADAN LITBANGKES 2019, Bekasi 10-13 Maret 2019,
- i. Pejabat Fungsional Penelitian dan Perekayasaan Terproduktif Tahun 2019 Raker Badan Litbangkes, Bekasi 10-13 Maret 2019, diberikan kepada Bernadus Yuliadi,
- j. Arsiparis Berprestasi Tingkat Keterampilan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019, a.n Nuriya Fathul Jannah, 6 November 2019,
- k. Memperoleh Piagam Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia atas pelaksanaan Survei Nyamuk dengan Hasil Spesies Terbanyak, di Jakarta 22 Agustus 2019

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 3 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 3 |
| D. Indikator Kinerja | 4 |
| E. Sumber Daya..... | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 13 |
| A. Perencanaan Kinerja..... | 13 |
| B. Perjanjian Kinerja | 16 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 19 |
| A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2019..... | 19 |
| B. Realisasi Anggaran DIPA dan Analisis Efisiensi Anggaran TA 2019 | 47 |
| BAB IV SIMPULAN | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| LAMPIRAN | 61 |
| Lampiran 1. TAPJA 2019 | 62 |
| Lampiran 2. TAPJA 2019 REVISI | 64 |
| Lampiran 3. Daftar Kunjungan 2019 | 66 |
| Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2019 | 70 |
| Lampiran 5. Magang Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2019 | 79 |
| Lampiran 6. Perpustakaan Tahun 2019 | 83 |
| Lampiran 7. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2019 | 90 |
| Lampiran 8. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2019 | 92 |
| Lampiran 9. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2019 | 93 |
| Lampiran 10. SOP Penyusunan Laporan Kinerja | 94 |
| Lampiran 11. SOP Penyusunan LAPTAH | 97 |
| Lampiran 12. SOP Pengumpulan Data Kinerja | 99 |
| Lampiran 13. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2019 | 101 |
| Lampiran 14. Foto Penghargaan | 114 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|---|-------------|
| Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019 . | 4 |
| Tabel 2. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Disusun oleh B2P2VRP Tahun 2019..... | 5 |
| Tabel 3. Judul Penelitian yang Dilaksanakan oleh B2P2VRP Tahun 2019 | 6 |
| Tabel 4. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019 | 8 |
| Tabel 5. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP Berdasar Jabatan Tahun 2019..... | 9 |
| Tabel 6. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2019..... | 11 |
| Tabel 7. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2019 | 13 |
| Tabel 8. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan oleh B2P2VRP Salatiga Tahun 2019 | 14 |
| Tabel 9. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019 | 16 |
| Tabel 10. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2019 | 17 |
| Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2019 | 19 |
| Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019 | 20 |
| Tabel 13. Target dan Capaian Indikator Kinerja secara kumulatif sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019 | 21 |
| Tabel 14. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019..... | 21 |
| Tabel 15. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2019..... | 23 |
| Tabel 16. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019..... | 26 |
| Tabel 17. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019..... | 32 |
| Tabel 18. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2019 | 48 |
| Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2017 dan Tahun 2019..... | 50 |
| Tabel 20. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2019 | 51 |
| Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2019 | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|--|-------------|
| Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2019..... | 7 |
| Gambar 2. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2019..... | 8 |
| Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019 | 9 |
| Gambar 4. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2019 | 9 |
| Gambar 5. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2017 dan 2019..... | 26 |
| Gambar 6. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2017 dan Tahun 2019 | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arahan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu diprioritaskan untuk mendukung pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat, yaitu mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Peningkatan mutu upaya penelitian dan pengembangan kesehatan melalui peningkatan berbagai pendekatan atau metode dalam penelitian dan pengembangan kesehatan, termasuk penguatan metode pemikiran atau cara pandang yang mendasar dalam pembangunan kesehatan merupakan makna dari paradigma sehat. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan harus memiliki visi misi yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan.

Sesuai Permenkes No.65 Tahun 2017 B2P2VRP memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengendalikan penyakit tular vektor dan reservoir yang masih menjadi masalah di Indonesia. Permasalahan dalam pengendalian vektor dan reservoir penyakit saat ini disebabkan oleh kondisi geografi dan demografi Indonesia yang memungkinkan tersebarluasnya berbagai jenis vektor dan reservoir penyakit secara variatif, pemetaan terhadap vektor belum dilakukan di semua wilayah endemis dan meningkatnya resistensi vektor terhadap insektisida merupakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan digali untuk menghasilkan data, informasi dan pengetahuan melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan yang mendukung percepatan, pemerataan dan mutu pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat.

Sebagian wilayah di Indonesia telah menjadi wilayah endemik zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya seperti Avian Influenza, rabies, pes, anthrax, leptospirosis dsb) yang berpotensi wabah. Strategi pengendalian zoonosis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2011 salah satunya adalah penguatan penelitian dan pengembangan bidang zoonosis dan salah satu strategi percepatan pengendalian zoonosis adalah mengutamakan prinsip pencegahan penularan kepada manusia dengan meningkatkan upaya pengendalian zoonosis pada sumber penularan. Permasalahan penyakit tular vektor dan reservoir termasuk permasalahan zoonosis sehingga perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan percepatan pengendalian melalui surveilans, pengidentifikasian, pencegahan, tata laksana kasus dan

pembatasan penularan serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Presiden yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**. B2P2VRP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbangkes dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Badan Litbangkes 2015-2019. Sasaran kegiatan B2P2VRP adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit.

Issue strategis yang dihadapi B2P2VRP adalah Penguatan unggulan berbasis riset dikuatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui rumusan strategi berupa CORA (client-oriented research activity). Program dan kegiatan yang dilakukan yaitu menjangkau kebutuhan dan harapan program (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) dalam hal penyakit tular vektor dan reservoir penyakit serta menyusun roadmap dan fokus riset sesuai dengan kebutuhan program. Menguatnya Strategi dan Implementasi dalam pelaksanaan Kerjasama Hilirisasi Produk, B2P2VRP menyusun berbagai strategi untuk memperkuat pelaksanaan kerjasama hilirisasi produk unggulan B2P2VRP Tahun 2019. Strategi–strategi tersebut antara lain penajakan kerjasama dengan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga dan penajakan kerjasama dengan PT. Catur Kartika Jaya dan serta kerjasama dengan Balai Pulp Kertas. Implementasi pelaksanaan kerjasama dalam rangka hilirisasi produk B2P2VRP diselenggarakan program dan kegiatan antara lain pertemuan evaluasi dan diskusi antara peneliti B2P2VRP dengan Fakultas MIPA UKSW terkait dengan penelitian efikasi dan stabilitas *impregnated paper* produk lokal dan penajakan kerjasama dengan calon produsen produk B2P2VRP biolarvasida. Selain itu, pemetaan vektor dan resevoir pembawa penyakit tular vektor dan reservoir perlu dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penularan penyakit tular vektor dan reservoir. Indikator pencapaian sasaran kegiatan tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah: 1). Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 10 rekomendasi, 2). Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 85 publikasi, 3). Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 57 dokumen hasil penelitian, 4). Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V sebanyak 10 laporan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja B2P2VRP kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyusunan LKj pada satuan kerja B2P2VRP merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 pengganti dari PermenPAN dan RB No. 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja B2P2VRP merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dibiayai DIPA B2P2VRP tahun 2019.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah :

1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2019,
2. Evaluasi kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2019,
3. Bahan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang,
4. Memfinalisasi data capaian kinerja yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) di Salatiga, Propinsi Jawa Tengah, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. B2P2VRP dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Pusat Teknologi dan Upaya Kesehatan Masyarakat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Adapun fungsi B2P2VRP adalah sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan B2P2VRP.
- b. pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.
- c. pelaksanaan pengembangan metoda, model, dan teknologi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.
- d. pelaksanaan pelayanan uji pestisida vektor dan reservoir penyakit.
- e. pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.
- f. pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasilhasil penelitian dan pengembangan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.

- g. pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.
- h. pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, reservoir, dan zoonosis.
- i. pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
- j. pelaksanaan ketatausahaan Balai Besar.

D. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Penetapan Kinerja tahun 2019 yang ditandatangani Kepala Badan Litbangkes dan Kepala B2P2VRP tertuang pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) |
|---|--------|-----------------------|-------------------------|
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 693.310.000 | 682.108.357 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 | 346.182.000 | 279.816.088 |
| Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 6 | 3.044.212.000 | 2.940.265.942 |
| Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V | 1 | 18.408.620.000 | 17.075.128.503 |
| Layanan Internal (Overhead) | 1 | 9.652.997.000 | 8.760.305.195 |
| Layanan Dukungan Manajemen Satker | 1 | 2.985.582.000 | 2.804.862.379 |
| Layanan Perkantoran | 1 | 11.306.193.000 | 10.878.291.836 |
| Total Anggaran | | 46.437.096.000 | 43.420.778.300 |

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit adalah salah satu luaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh program (Ditjen P2P, Dinkes Provinsi maupun Dinkes Kabupaten/Kota) dalam upaya menurunkan kejadian penyakit tular vektor dan reservoir. Hasil rekomendasi kebijakan merupakan hasil penelitian ataupun hasil kajian baik itu tahun berjalan maupun dari tahun-tahun sebelumnya yang dianalisis lebih lanjut sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digunakan sebagai dasar program pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan di B2P2VRP tahun 2019 merupakan hasil dari 5 kajian dengan judul yang tertera pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Disusun oleh B2P2VRP Tahun 2019

| Judul Rekomendasi Kebijakan | Nama Peneliti | Status |
|---|--------------------------------|----------------------|
| Pengembangan Prediktor Berbasis Vektor dan Virus Dalam Penentuan Risiko Penularan Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue di Indonesia | M. Choirul Hidajat, SKM, M.Kes | Belum Diadvokasi |
| Penguatan surveilans vektor dalam peningkatan mutu ABJ untuk mengendalikan DBD di DKI Jakarta | RA. Wigati, S.Si, M.Kes | Belum Diadvokasi |
| Rencana Strategis Program UKS dalam Upaya Pengendalian DBD di DKI Jakarta | M. Edi Royandi, SKM, M.Kes | Belum Diadvokasi |
| Sistem Kewaspadaan Dini dan Pengendalian Leptospirosis Berbasis Penelitian | Arief Mulyono, S.Si, M.Sc | Diadvokasikan |
| Rekomendasi Kebijakan Surveilans Pes pada Tikus dan Pinjal di Habitat Silvatik Daerah Endozootik Pes di Indonesia | DR. Ristiyanto | Diadvokasikan |

Kajian yang diadvokasikan hanya ada 2, sesuai dengan yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 yaitu “Sistem Kewaspadaan Dini dan Pengendalian Leptospirosis Berbasis Penelitian” dan “Rekomendasi Kebijakan Surveilans Pes pada Tikus dan Pinjal di Habitat Silvatik Daerah Endozootik Pes di Indonesia”

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Jumlah publikasi karya tulis ilmiah yang terbit di media publikasi ilmiah nasional atau internasional terakreditasi pada tahun 2019 ditargetkan sejumlah 20 publikasi karya tulis. Karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit merupakan tolak ukur hasil kinerja peneliti yang dapat diberikan kepada masyarakat, sehingga setiap peneliti dituntut untuk menghasilkan luaran karya tulis ilmiah setiap tahun yang tertuang dalam Sistem Kinerja Pegawai (SKP) peneliti. Pada tahun 2019, B2P2VRP menghasilkan 20 publikasi, dengan rincian 18 artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan 2 artikel terpublikasi di jurnal internasional.

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit tertuang dalam visi dan misi Balai Besar Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit. Penelitian tupoksi yang dilaksanakan di B2P2VRP tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Judul Penelitian yang Dilaksanakan oleh B2P2VRP Tahun 2019

| Judul Penelitian | Ketua Penelitian |
|--|---------------------------------|
| Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jangka Panjang (Lanjutan 3) | Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc |
| Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa | Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc |
| Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021 | Dra. Widiarti, M.Kes |
| Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga | Aryani Pujiyanti, SKM, MPH |
| Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur) | DR. Ristiyanto |
| <i>Development of an antigen-capture immuassay for the rapid diagnosis of acute leptospirosis</i> | Farida Dwi Handayani, S.Si, MS |

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional

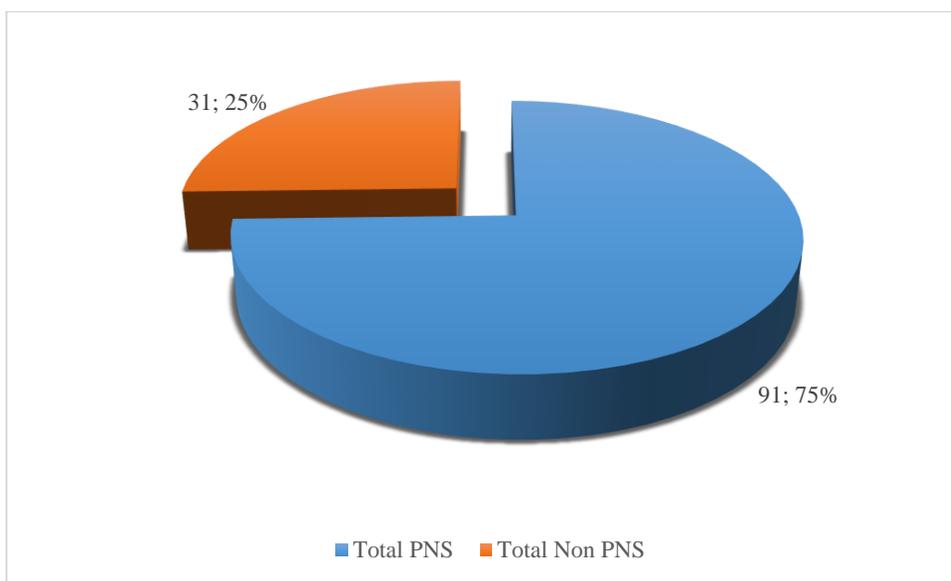
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2019 kembali menjadi koordinator wilayah V Riset Kesehatan Nasional untuk Riset Fasilitas Kesehatan di Bidang Kesehatan di enam provinsi yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat. Terkait indikator ini maka B2P2VRP dituntut menghasilkan satu laporan Rifaskes 2019.

E. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

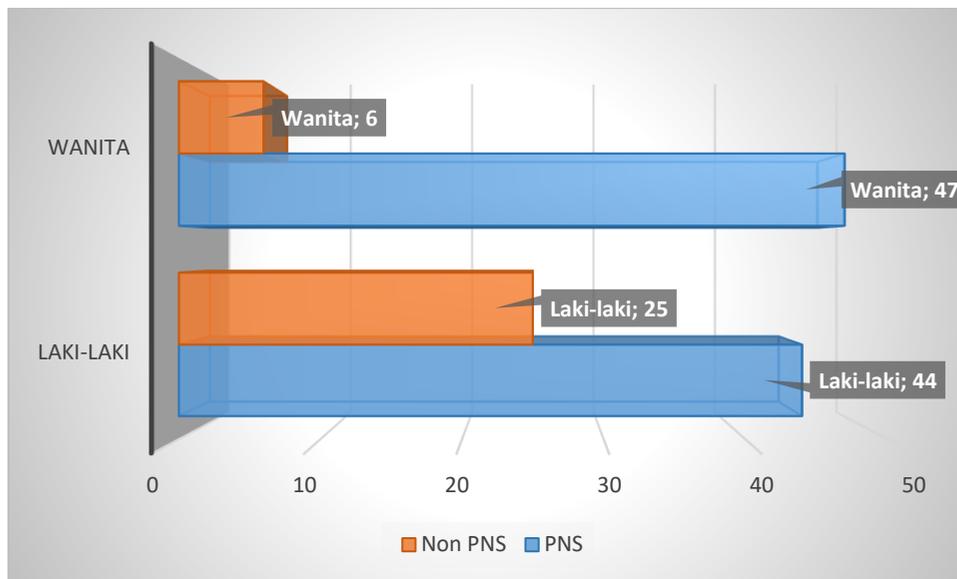
Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang biasa disebut dengan personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan. Mereka memiliki potensi sebagai penggerak organisasi dan mewujudkan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan asset penting dalam suatu organisasi. Keberhasilan organisasi B2P2VRP sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimanfaatkan secara efektif dan efisien membuat B2P2VRP dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang ada di B2P2VRP berjumlah 122 orang, yang terbagi dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. Jumlah PNS sebesar 91 orang (75%) sedangkan Non PNS sejumlah 31 orang (25%) sesuai dengan yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2019

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki dan PNS adalah sebesar 44 orang sedangkan tenaga kontrak yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 25 orang. Jumlah pegawai perempuan PNS besarnya 47 orang dan tenaga kontrak yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 6 orang sesuai dengan yang tertera pada Gambar 2.



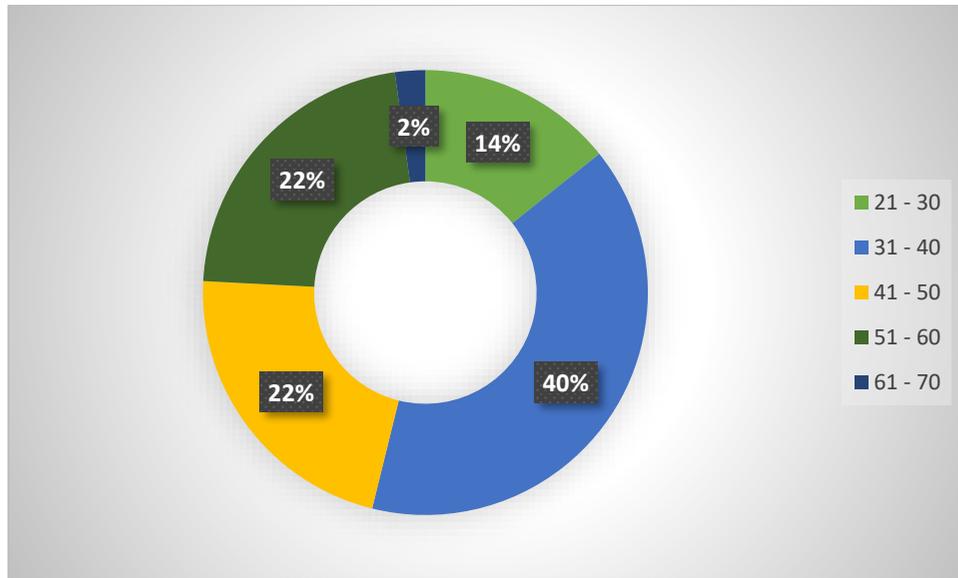
Gambar 2. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2018

Pendidikan pegawai B2P2VRP bervariasi, mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan S3 (Doktoral). Persentase terbesar PNS B2P2VRP berpendidikan S1 (Sarjana) yaitu sejumlah 33 orang (36,3%) sedangkan tenaga kontrak adalah setingkat SLTA sebanyak 14 orang (45,2%). Pendidikan terendah PNS dan tenaga kontrak B2P2VRP adalah Sekolah Dasar sejumlah 4 orang (4,4%) dan 5 orang (16,1%), sesuai dengan Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

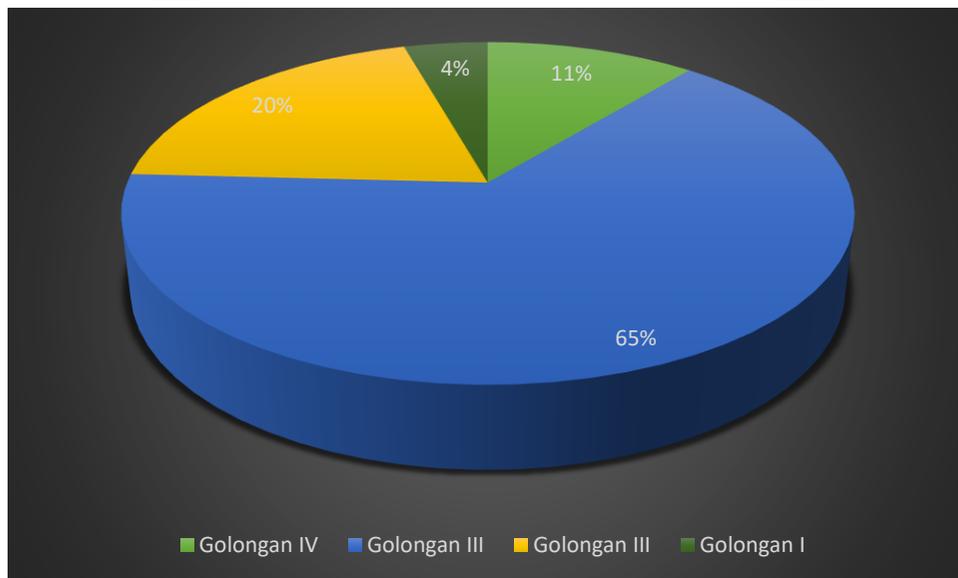
| Pendidikan | PNS | | Kontrak | |
|-----------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| S3 (Doktoral) | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| S2 (Magister) | 21 | 23,1 | 0 | 0 |
| S1 (Sarjana) | 33 | 36,3 | 4 | 12,9 |
| D3 (Ahli Madya) | 14 | 15,4 | 4 | 12,9 |
| D2 | 0 | 0 | 1 | 3,2 |
| D1 | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| SLTA | 11 | 12,1 | 14 | 45,2 |
| SLTP | 5 | 5,5 | 3 | 9,7 |
| SD | 4 | 4,4 | 5 | 16,1 |
| Total | 91 | 100 | 31 | 100 |

Berdasarkan kelompok umur, jumlah PNS B2P2VRP terbesar ada pada kelompok umur 31 - 40 tahun sebanyak 40%, sedangkan jumlah terkecil ada pada kelompok umur 61 - 70 tahun yaitu sebesar 2% (Gambar 3). Kondisi ini menggambarkan bahwa banyak pekerja muda di B2P2VRP. PNS usia muda dengan dukungan tenaga fisiknya merupakan sumber daya manusia yang potensial karena memiliki produktivitas yang tinggi, yang akan menjadi kekuatan bagi B2P2VRP untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan sejalan dengan visi misi dan tugas serta fungsinya.



Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019

Jumlah PNS B2P2VRP tahun 2018 terbesar ada pada golongan III sejumlah 59 orang (65%), sedangkan persentase terkecil ada pada golongan I, yaitu sebesar 4% sejumlah 4 orang (Gambar 4).



Gambar 4. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2019

Jumlah dan persentase PNS dan tenaga kontrak B2P2VRP berdasarkan jabatan ada pada Tabel 2. Jumlah terbesar pegawai B2P2VRP tahun 2019 berdasarkan jabatan ada pada kelompok peneliti pertama sebesar 12,1 % sebanyak 11 orang. Informasi yang didapat dari Tabel 2 terdapat pegawai yang rangkap jabatan di B2P2VRP. Mereka yang rangkap jabatan adalah peneliti yang merangkap menjadi pejabat struktural. Terdapat dua orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon IV.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP Berdasar Jabatan Tahun 2019

| No | Jabatan | PNS | | Tenaga Kontrak | |
|----|-------------------------------------|--------|------|----------------|------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Eselon II | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 2 | Eselon III | 3 | 3,3 | 0 | 0 |
| 3 | Eselon IV | 6 | 6,6 | 0 | 0 |
| 4 | Peneliti Ahli Utama | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| 5 | Peneliti Ahli Madya | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| 6 | Peneliti Ahli Muda | 7 | 7,7 | 0 | 0 |
| 7 | Peneliti Ahli Pertama | 11 | 12,1 | 0 | 0 |
| 8 | Peneliti | 8 | 8,8 | 0 | 0 |
| 9 | Teknisi Litkayasa Penyelia | 8 | 8,8 | 0 | 0 |
| 10 | Teknisi Litkayasa Mahir | 4 | 4,4 | 0 | 0 |
| 11 | Teknisi Litkayasa Terampil | 7 | 7,7 | 0 | 0 |
| 12 | Teknisi Litkayasa | 4 | 4,4 | 0 | 0 |
| 13 | Analisis Kepegawaian Mahir | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 14 | Analisis Kepegawaian | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 15 | Arsiparis Mahir | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 16 | Arsiparis | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 17 | Bendahara | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| 18 | Analisis Keuangan | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| 19 | Pengadministrasi Keuangan | 3 | 3,3 | 0 | 0 |
| 20 | Pranata Komputer Ahli Muda | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 21 | Pranata Komputer Terampil | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 22 | Pustakawan Ahli Pertama | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 23 | Perencana | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 24 | Pengelola Barang Milik Negara | 3 | 3,3 | 0 | 0 |
| 25 | Pengelola Instalasi Air dan Listrik | 2 | 2,2 | 0 | 0 |
| 26 | Pengelola Pengadaan Barang/Jasa | 1 | 1,1 | 0 | 0 |
| 27 | Pengemudi | 1 | 1,1 | 5 | 17,9 |
| 28 | Petugas Keamanan | 1 | 1,1 | 11 | 39,3 |
| 29 | Pramubakti | 5 | 5,5 | 9 | 32,1 |
| 30 | Kebersihan | | | 3 | 10,7 |

2. Sumber Daya Anggaran

B2P2VRP tahun 2019 mengelola anggaran yang bersumber dari APBN dengan No. SP DIPA-024.11.2.520607/2019, tanggal 07 Desember 2018. Jenis anggaran yang dikelola adalah anggaran rupiah murni, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dana hibah langsung, adapun jumlah besaran anggaran masing-masing disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2019

| No | Sumber Dana | Alokasi (Rp) |
|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Rupiah Murni | 45.887.904.000 |
| 2. | PNBP | 73.679.000 |
| 3. | Hibah Langsung | 475.513.000 |
| Jumlah | | 46.437.096.000 |

F. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan PermenPAN dan RB No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan, maka Sistematika Laporan Kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Bagian ini merupakan *summary* (rangkuman) dari seluruh isi Laporan Kinerja.

2. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dibagi dalam beberapa Sub Bab, yaitu:

A. Latar Belakang

Berisi alasan penyusunan Laporan Kinerja dan dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja.

B. Maksud dan Tujuan

Berisi maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas.

C. Visi dan Misi

Berisi visi dan misi Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berisi uraian singkat mengenai tugas pokok dan fungsi B2P2VRP.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja disesuaikan dengan Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Penetapan Kinerja B2P2VRP tahun 2019.

F. Sumber Daya

Berisi uraian singkat sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang dimiliki B2P2VRP pada tahun 2019.

3. BAB II: PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Bab II ini dibagi dalam 2 (dua) Sub Bab, yaitu:

- A. Perencanaan Kinerja**
- B. Perjanjian Kinerja**

4. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian indikator kinerja B2P2VRP. Bagian ini menjelaskan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target berdasarkan Renstra, RAK dan penetapan kinerja baik tahun berjalan maupun dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Untuk menggambarkan analisis capaian kinerja yang objektif juga dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta pemecahan masalah.

B. Realisasi Anggaran DIPA

Pagu alokasi anggaran B2P2VRP tahun 2019 sebesar Rp. 46.437.096.000,00 dengan Nomor DIPA SP. DIPA-024-11.2.520607/2018. Pencapaian atau realisasi anggaran B2P2VRP di akhir tahun 2019 total sebesar Rp 43.420.778.300 (93,50%).

5. BAB IV SIMPULAN

Mengurai simpulan dari Laporan Kinerja.

6. LAMPIRAN – LAMPIRAN:

- Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- Kunjungan DUVER selama Tahun 2019
- Data Perpustakaan Tahun 2019
- Neraca BMN Tahun 2019
- Foto-foto dokumentasi pendukung kinerja Tahun 2019

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Kegiatan utama B2P2VRP berorientasi pada hasil penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit, yang dapat memberikan manfaat bagi upaya pengendalian tular vektor dan reservoir penyakit di Indonesia. Untuk menentukan langkah B2P2VRP dalam mencapai tujuan maka ditetapkan indikator kinerja dalam 5 (lima) tahun dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2019

| Program/Kegiatan | Sasaran | Indikator | Target | | | | |
|---|--|--|--------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit | Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 10 | 15 | 20 | 20 | 20 |
| | | 3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 8 | 19 | 10 | 4 | 6 |
| | | 4) Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V | - | 2 | 1 | 6 | 1 |
| | | 5) Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan | 10 | 10 | 5 | 5 | 1 |

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Tahun 2019 direncanakan ada 2 rekomendasi yang diadvokasikan. Pada tahun 2019 dapat tercapai 5 kajian dalam upaya menghasilkan rekomendasi kebijakan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, sedangkan terdapat 2 judul kajian yang diadvokasikan tertera pada Tabel 8. Rekomendasi kebijakan sebagai hasil kinerja minimum peneliti menjadikan hasil kinerja B2P2VRP dapat melebihi dari yang ditargetkan.

Tabel 8. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan oleh B2P2VRP Salatiga Tahun 2019

| Judul Rekomendasi Kebijakan | Nama Peneliti | Status |
|---|-----------------------------------|----------------------|
| Pengembangan Prediktor Berbasis Vektor dan Virus Dalam Penentuan Risiko Penularan Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue di Indonesia | M. Choirul Hidajat, SKM, M.Kes | Tidak Diadvokasi |
| Penguatan surveilans vektor dalam peningkatan mutu ABJ untuk mengendalikan DBD di DKI Jakarta | RA. Wigati, S.Si, M.Kes | Tidak Diadvokasi |
| Rencana Strategis Program UKS dalam Upaya Pengendalian DBD di DKI Jakarta | M. Edi Royandi, SKM, M.Kes | Tidak Diadvokasi |
| Sistem Kewaspadaan Dini dan Pengendalian Leptospirosis Berbasis Penelitian | Arief Mulyono, S.Si, M.Sc | Diadvokasikan |
| Rekomendasi Kebijakan Surveilans Pes pada Tikus dan Pinjal di Habitat Silvatik Daerah Enzoitik Pes di Indonesia | DR. Ristiyanto | Diadvokasikan |

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya B2P2VRP untuk mensosialisasikan hasil litbangkes di bidang vektor dan reservoir penyakit kepada kalangan ilmiah atau masyarakat pada umumnya. Sesuai Renstra Kemenkes dan RAK B2P2VRP pada tahun 2019 B2P2VRP ditargetkan untuk mempublikasikan 20 artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Realisasi jumlah publikasi pada tahun 2019 adalah sejumlah 21 artikel terpublikasi, dengan rincian 19 artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan 2 artikel terpublikasi di jurnal internasional. Berdasarkan definisi operasional di Renstra bahwa output publikasi karya tulis ilmiah dapat diperhitungkan apabila peneliti B2P2VRP berperan sebagai penulis pertama (*first author*). Capaian tahun 2019 dapat melebihi target karena peneliti menyadari capaian publikasi sebagai kontrak Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap tahun yang harus dicapai. Publikasi ilmiah juga sebagai Hasil Kerja Minimum (HKM) peneliti yang harus dipenuhi setiap tahun. Hal ini yang menjadikan capaian kinerja kegiatan B2P2VRP tercapai melebihi yang ditargetkan.

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang telah direncanakan pada tahun 2019 sebagai berikut :

1. Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Jangka Panjang (Lanjutan 3) dengan Ketua Pelaksana Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc,
2. Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa dengan Ketua Pelaksana Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc
3. Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021 dengan Ketua Pelaksana Dra. Widiarti, M.Kes,
4. Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga dengan Ketua Pelaksana Aryani Pujiyanti, SKM, MPH,
5. Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Kabupaten Demak dan Banyumas) dengan Ketua Pelaksana DR. Ristiyanto
6. Penelitian Hibah menggunakan dana USAID berjudul “*Development of an antigen-capture immuassay for the rapid diagnosis of acute leptospirosis*” dengan ketua pelaksana Farida Dwi Handayani, S.Si, MS.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional

Badan Litbangkes pada tahun 2019 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Fasilitas Kesehatan (Risfaskes) 2019 di 34 provinsi. B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Korwil V Riskesdas yang bertugas di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Rincian laporan Dukungan Manajemen B2P2VRP Salatiga Tahun 2019 digambarkan di Tabel 9.

Tabel 9. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019

| No | Uraian Kegiatan | Luaran | Alokasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
|----|--|--|----------------|----------------|
| 1 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | 9.652.997.000 | 8.760.305.195 |
| | Pembelian Kendaraan Bermotor | Mobil Operasional Bagian Tata Usaha | 275.940.000 | 257.012.000 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | Printer, Laptop, Scanner dan aplikasi dll | 192.977.000 | 181.140.000 |
| | Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran | Alat-alat laboratorium (Rodent House) | 1.791.430.000 | 1.660.767.768 |
| | Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan | Renovasi Laboratorium Terpadu lantai 3 | 7.392.650.000 | 6.661.385.427 |
| 2 | Layanan Dukungan manajemen Satker | | 2.985.582.000 | 2.804.862.379 |
| | Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran | RKA-K/L | 315.988.000 | 315.634.820 |
| | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | LKj, Laptah | 451.411.000 | 411.396.003 |
| | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | Laporan Keuangan | 177.340.000 | 176.599.781 |
| | Pengelolaan Kepegawaian | Laporan Kepegawaian | 701.140.000 | 678.246.597 |
| | Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan | Laporan Layanan Umum Dan Rumah Tangga | 519.510.000 | 466.879.388 |
| | Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Imiah dan Etik | Laporan Etik | 505.384.000 | 454.733.737 |
| | Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium | Laporan Manajemen Laboratorium | 231.050.000 | 222.192.578 |
| | | | 11.306.193.000 | 10.878.291.836 |
| 3 | Layanan perkantoran | Gaji dan Tunjangan | 6.371.298.000 | 6.332.444.403 |
| | | Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran | 4.934.895.000 | 4.545.847.433 |

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja B2P2VRP adalah bentuk komitmen dan janji Kepala B2P2VRP dalam mencapai target indikator kinerja kepada pihak pemberi amanah/tanggungjawab, dalam hal ini adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penetapan Kinerja disusun oleh Kepala B2P2VRP setiap tahun anggaran dan dilakukan selambatnya 1 bulan setelah dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satuan kerja diterima. Tujuan perjanjian kinerja B2P2VRP adalah :

- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja setiap satu periode tahun anggaran.
- Mendorong komitmen penerima amanah untuk mewujudkan indikator kinerja yang telah dijanjikan.
- Dasar evaluasi/penilaian atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian indikator kinerja.

Penetapan kinerja yang telah dijanjikan oleh Kepala B2P2VRP tahun 2019 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015-2019, dapat dilihat di Tabel 10.

Tabel 10. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2019

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Pagu Anggaran (Rp) |
|---|---------------|---------------------------|
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 693.310.000 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 | 346.182.000 |
| Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 6 | 3.044.212.000 |
| A. Layanan Internal (Overhead) | 1 | 9.652.997.000 |
| B. Layanan Dukungan Manajemen Satker | 1 | 2.985.582.000 |
| C. Layanan Perkantoran | 1 | 11.306.193.000 |
| Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V | 1 | 18.408.620.000 |
| Total Anggaran | | 46.437.096.000 |

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2019

Pengukuran kinerja B2P2VRP bertumpu pada Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, RAK B2P2VRP Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP Tahun 2019. Hasil capaian kinerja B2P2VRP tahun 2019 sebagaimana tercantum pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2019

| No | IKK | Renstra | | Renja/ Krisna | | RAK | | Anggaran | | % |
|----|---|---------|----|------------------|----|-----|----|----------------|----------------|-------|
| | | T | C | T | C | T | C | T (Rp) | C (Rp) | |
| 1 | Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 693.310.000 | 682.108.357 | 98,38 |
| 2 | Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 | 21 | 20 | 21 | 20 | 21 | 346.182.000 | 279.816.088 | 80,83 |
| 3 | Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 3.044.212.000 | 2.940.265.942 | 96,59 |
| 4 | Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18.408.620.000 | 17.075.128.503 | 92,76 |
| 5 | Layanan Internal (Overhead) | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 9.652.997.000 | 8.760.305.195 | 90,75 |
| 6 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 2.985.582.000 | 2.804.862.379 | 93,95 |
| 7 | Layanan Perkantoran | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 11.306.193.000 | 10.878.291.836 | 96,21 |

| | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| TOTAL | 46.437.096.000 | 43.420.778.300 | 93,50 |
|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|

Ket : T = Target, C = Capaian

Capaian indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2019 diperoleh melalui mekanisme pengukuran kinerja yang dituangkan pada Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan tahun 2019. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan untuk mengetahui progres kinerja satker.

Capaian kinerja tahun berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Target (T) dan Capaian (C) Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

| Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|---|------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|
| | T | C | T | C | T | C | T | C | T | C |
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 5 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 10 | 16 | 15 | 13 | 15 | 12 | 15 | 25 | 20 | 21 |
| Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 8 | 8 | 19 | 19 | 10 | 11 | 4 | 4 | 6 | 6 |
| Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V | - | - | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 6 | 1 | 1 |

Adapun dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Subbagian Evaluasi dan Pelaporan menggunakan instrumen berupa *outline* yang difokuskan pada pencapaian target serta narasinya untuk para satker Eselon II di lingkungan Badan Litbang Kesehatan sebagai penanggungjawab kegiatan. Tabel 13 menjelaskan bahwa semua indikator tercapai 100% bahkan tiga Indikator rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, Publikasi Informasi di Bidang Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit dan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit capaiannya lebih dari 100%. Capaian kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Target (T) dan Capaian (C) Indikator Kinerja secara kumulatif sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

| Indikator Kinerja Kegiatan | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|---|------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|
| | T | C | T | C | T | C | T | C | T | C |
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 2 | 4 | 4 | 6 | 6 | 8 | 14 | 10 | 19 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 10 | 16 | 25 | 29 | 45 | 41 | 65 | 66 | 85 | 87 |
| Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 8 | 8 | 27 | 27 | 37 | 38 | 42 | 45 | 47 | 51 |
| Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V | - | - | 2 | 2 | 3 | 3 | 9 | 9 | 10 | 10 |

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan utama yang dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kajian di bidang vektor dan reservoir penyakit sehingga dapat menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan program dalam mengendalikan vektor dan reservoir penyakit. Penyusunan rekomendasi kebijakan baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan IV, dikarenakan pada triwulan I, II dan III peneliti masih fokus pada penelitian Riset Riset Fasilitas Kesehatan 2019 di 6 provinsi. Meskipun pada awal tahun belum dapat dilaksanakan analisis rekomendasi kebijakan dikarenakan peneliti berfokus pada penelitian Tupoksi dan Riset Nasional, namun peneliti sudah menyusun proposal dan protokol untuk rekomendasi kebijakan, sehingga sudah terlaksana sesuai jadwal yang dibuat. Pada tahun 2019 telah dapat dihasilkan sejumlah 5 rekomendasi kebijakan dan 2 rekomendasi kebijakan yang diadvokasikan. Capaian rekomendasi kebijakan dapat melampaui target karena penyusunan rekomendasi kebijakan dijadikan sebagai hasil kinerja minimal (HKM) peneliti yang harus dipenuhi setiap tahunnya melalui sasaran kinerja tahunan (SKP). Berikut daftar judul rekomendasi kebijakan yang dihasilkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit:

Tabel 14. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019

| Judul Rekomendasi Kebijakan | Nama Peneliti | Status |
|---|-----------------------------------|------------------|
| Pengembangan Prediktor Berbasis Vektor dan Virus Dalam Penentuan Risiko Penularan | M. Choirul Hidajat, SKM, M.Kes | Tidak Diadvokasi |

| Judul Rekomendasi Kebijakan | Nama Peneliti | Status |
|---|----------------------------|-------------------|
| Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue di Indonesia | | |
| Penguatan surveilans vektor dalam peningkatan mutu ABJ untuk mengendalikan DBD di DKI Jakarta | RA. Wigati, S.Si, M.Kes | Tidak Diadvokasi |
| Rencana Strategis Program UKS dalam Upaya Pengendalian DBD di DKI Jakarta | M. Edi Royandi, SKM, M.Kes | Tidak Diadvokasi |
| Sistem Kewaspadaan Dini dan Pengendalian Leptospirosis Berbasis Penelitian | Arief Mulyono, S.Si, M.Sc | Diadvokasi |
| Rekomendasi Kebijakan Surveilans Pes pada Tikus dan Pinjal di Habitat Silvatik Daerah Enzootik Pes di Indonesia | DR. Ristiyanto | Diadvokasi |

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Indikator kinerja kedua berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional atau internasional. Publikasi hasil penelitian merupakan bentuk diseminasi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan manajemen penyakit tular vektor dan reservoir. Tahun 2019 ditargetkan sebanyak 20 publikasi dan tercapai sebanyak 21 publikasi.

Peningkatan jumlah publikasi akan terus diprioritaskan mengingat sistem penilaian kinerja pegawai (SKP) bagi PNS yang diterapkan sejak tahun 2014, mengharuskan seluruh aparatur sipil negara menjalankan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja terkait tugas pokok jabatannya, maka bagi peneliti diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit dan atau mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Capaian tahun 2019 dapat melebihi target karena peneliti menyadari capaian publikasi sebagai kontrak Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap tahun yang harus dicapai. Publikasi ilmiah juga sebagai Hasil Kerja Minimum (HKM) peneliti yang harus dipenuhi setiap tahun. Hal ini yang menjadikan capaian kinerja kegiatan B2P2VRP tercapai melebihi yang ditargetkan. Selain itu Jurnal Vektora milik B2P2VRP telah terakreditasi LIPI pada tahun 2014 dan sudah berhasil rekrreditasi pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 diharapkan dapat mendorong peneliti lebih giat menghasilkan naskah publikasi ilmiah terutama di jurnal terakreditasi. Kendala yang dihadapi dalam terbitnya sebuah artikel, salah satu yang utama dikarenakan hasil koreksi dari reviewer jurnal tidak terjadwal, menyesuaikan kondisi reviewer. Namun hal ini dapat diatasi dengan, satu penulis memiliki cadangan tulisan di beberapa jurnal, sehingga SKP maupun IKK B2P2VRP tetap tercapai.

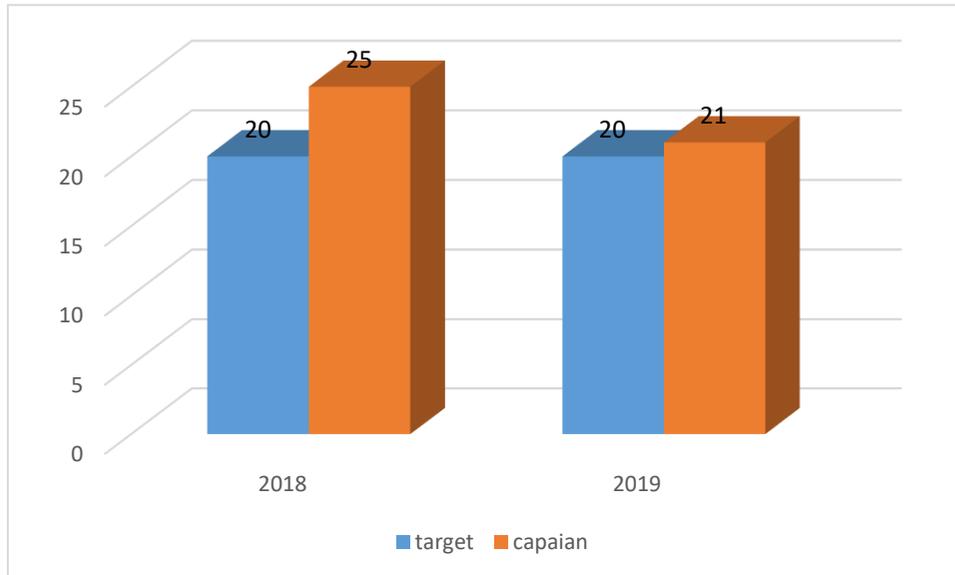
Tabel 15. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2019

| No | Judul Artikel | Media Publikasi | Nama Penulis |
|----|---|-----------------------------|---|
| 1. | Keberadaan Jentik <i>Aedes</i> sp. pada <i>Controllable Sites</i> dan <i>Disposible Sites</i> di Indonesia (Studi Kasus Di 15 Provinsi) | Aspirator 11(1) 2019 | Revi Rosavika Kinansi , Triwibowo Ambar Garjito , Mega Tyas Prihatin , M. Choirul Hidajat, Yusnita Mirna Anggraeni, Wening Widjajanti |
| 2. | Bioekologi Vektor Malaria Pada Berbagai Ekosistem Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah | Vektora Vol 11 No 1 Ta 2019 | Riyani Setyaningsih, Lasmia, Mujiyono, Mega Tyas Prihatin, Heru Priyanto, Malonda Maksud, Yuyun Sri Kandi, Risti, Ika Martiningsih, Widiarti, Triwibowo Ambar Garjito |
| 3. | Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten Di Provinsi Bali | Vektora Vol 11 No 1 Ta 2019 | Wening Widjajanti, Rima Tunjungsari Dyah Ayuningtyas, Ni Wayan Dewi Adnyana |
| 4. | Pengetahuan Petugas Kesehatan Dan Lintas Sektor Tentang Leptospirosis di Kabupaten Pati | Vektora Vol 11 No 1 Ta 2019 | Aryani Pujiyanti, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Arif Mulyono, Peni Setyawati |
| 5. | Potensi Penularan Malaria pada Prajurit Tentara Nasional Indonesia (Studi pada Batalyon Infantri 411 Kota Salatiga) | Vektora Vol 11 No 1 Ta 2019 | Diana Andriyani Pratamawati, Riyani Setyaningsih, Kusno Barudin, Lulus Susanti, Widiarti |
| 6. | Catatan Baru: Spesies Kelelawar sebagai Reservoir Lyssavirus di Provinsi Bali, Indonesia | Vektora Vol 11 No 1 Ta 2019 | Ayu Pradipta Pratiwi, Arief Mulyono, Ika Martiningsih, Aryo Ardanto, Bagus Chandra Hermawan, Rais Yunarko, Hafiz Riswandi |
| 7. | Deteksi Virus Hepatitis E (Hev) Dan Hantavirus Pada Binatang Reservoir (Tikus) Yang Tersebar Di Kabupaten Klaten Dan Kendal, Provinsi Jawa Tengah | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Arief Mulyono, Tika Fiona Sari, Ristiyanto, Bernardus Yuliadi, Edi Royandi, Ayu Pradipta |
| 8. | Daftar Spesies Dan Data Distribusi Terbaru Nyamuk <i>Aedes</i> Dan <i>Verrallina</i> (Diptera: Culicidae) Di Indonesia | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Sidiq Setyo Nugroho, Mujiyono, Riyani Setyaningsih, Triwibowo Ambar Garjito, Rusdiyah Sudirman Made Ali |
| 9. | Indikator Entomologi Dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pulau Jawa, Indonesia | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Wiwik Trapsilowati, Yusnita Mirna Anggraeni, Mega Tyas Prihatin, Aryani Pujiyanti, Triwibowo Ambar Garjito |

| No | Judul Artikel | Media Publikasi | Nama Penulis |
|-----|--|---|--|
| 10. | Kelelawar Megachiroptera Sebagai Reservoir Lyssavirus di Provinsi Riau | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Ayu Pradipta Pratiwi, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Ika Martiningsih, Arum Sih Joharina, Siska Indriyani, Yulidar Yacob |
| 11. | Pengaruh Kondisi Lingkungan terhadap Efektivitas Bacillus thuringiensis H-14 Isolat Salatiga Sediaan Serbuk untuk Pengendalian Jentik Anopheles spp di Kabupaten Kulon Progo | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Arum Triyas Wardani✉, Yusnita Mirna Anggraeni, Arief Nugroho, Rendro Wianto, Esti Rahardianingtyas |
| 12. | Efikasi Bacillus thuringiensis H-14 Isolat Salatiga Sediaan Cair terhadap Larva Aedes aegypti dengan Berbagai Konsentrasi Salinitas Air | Vektora Vol 11 No 2 Ta 2019 | Arief Nugroho, Rendro Wianto, Arum Trias Wardani, Esti Rahardianingtyas |
| 13. | Analisis Spasial Tikus Positif Leptospira Patogenik dan Jenis Habitatnya Di Provinsi Papua Barat | Balaba Vol. 15 No. 1, Juni 2019: 23-32 | Arief Nugroho, Ika Martiningsih, Nur Hidayati, Muhidin, Ristiyanto |
| 14. | Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Hasil Pemeriksaan Jentik Pasca Keberadaan Surveilans Angka Bebas Jentik di Kecamatan Tembalang Kota Semarang | Balaba Vol. 16 No. 2, Desember 2019 | Diana Andriyani Pratamawati, Widiarti, Wiwik Trapsilowati, Riyani Setiyaningsih |
| 15. | Peran Tikus sebagai Reservoir Leptospirosis di Tiga Tipe Ekosistem di Daerah Endemis Tinggi Leptospirosis, Kabupaten Bantul | Buletin Penelitian Kesehatan, Vol.47, No.3, 2019 | Arum Sih Joharina, Aryani Pujiyanti, Arief Nugroho, Ika Martiningsih, Farida Dwi Handayani |
| 16. | Keanekaragaman Anopheles dalam Ekosistem Hutan dan Resiko Terjadinya Penularan Malaria di Beberapa Provinsi di Indonesia | Media Litbangkes, Vol. 29 No. 3, September 2019, 243 – 254 | Riyani Setiyaningsih, Ary Oksari Yanti S., Lasmia, Mujiyono, Mega Tyas Prihatin, Widiarti, dan Triwibowo Ambar Garjito |
| 17. | First Evidence Of The Presence Of Genotype-1 Of Japanese Encephalitis Virus In Culex Gelidus In Indonesia | Parasites And Vectors, Parv-D-18-00949r2 https://doi.org/10.1186/s13071-018-3285-7 | Triwibowo Ambar Garjito, Mega Tyas Prihatin, Lulus Susanti, Dhian Prastowo, Siti Rofiatu Saadah, Yulian Taviv, Tri Baskoro Tunggal Satoto, Joko Waluyo, Sylvie Manguin, Roger Frutos |
| 18. | Genetic Homogeneity Of Anopheles Maculatus In Indonesia And Origin Of A Novel Species Present In Central Java | Bmc Parasites & Vectors, Volume 12, Article Number: 35 1 (2019), https://doi.org/10.1186/s12875-019-0949-2 | Triwibowo Ambar Garjito, Umi Widiastuti, Mujiyono Mujiyono, Mega Tyas Prihatin, Widiarti Widiarti, Riyani |

| No | Judul Artikel | Media Publikasi | Nama Penulis |
|-----|--|--|---|
| | | 1186/S13071-019-3598-1 | Setyaningsih, Siti Alfiah, Barandi Sapta Widartono, Din Syafuruddin, Tri Baskoro Tunggul Satoto, Laurent Gavotte, Michael J. Bangs, Sylvie Manguin & Roger Frutos |
| 19. | Reseptivitas Penularan Malaria di Kabupaten Jembrana, Bulukumba dan Bengkalis Indonesia | Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 47 No 4 (2019) | Riyani Setyaningsih, Ary Oktsari Yanti, Mega Tyas Prihatin, Arif Suryo Prasetyo, Sidiq Setyo Nugroho, Yusnita Mirna Anggraeni, Wiwik Trapsilowati, Triwibowo Ambar Garjito |
| 20. | Penguatan Kebijakan One Health Dan Jejaring Laboratorium Dalam Deteksi Dini Leptospirosis Di Indonesia | Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 47 No 4 (2019) | Farida Dwi Handayani, Diana Andriyani Pratamawati, Wening Widjajanti, Muhidin Muhidin, Bernadus Yuliadi, Aprilia Safitri, Nur Hidayati, Arief Mulyono, Ristiyanto Ristiyanto |
| 21. | Identifikasi Anopheles Spp. sebagai Tersangka Vektor Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2015 | Media Litbangkes, Vol 29 No 4 (2019) | Wening Widjajanti dan Revi Rosavika Kinansi |

Hasil capaian indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Gambar 5 menunjukkan gambaran perbandingan target dan capaian publikasi ilmiah B2P2VRP tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2019, capaian untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah adalah 21 publikasi dari yang ditargetkan 20 publikasi. Definisi operasional jumlah publikasi yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional memiliki syarat, yaitu diterbitkan di jurnal terakreditasi dan peneliti B2P2VRP sebagai penulis pertama (*first author*).



Gambar 5. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2018 dan 2019

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Indikator program Litbangkes berupa Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun 2018 secara capaian volume mengalami penurunan dari 7 luaran menjadi 6 luaran, dikarenakan tahun 2019 jumlah penelitian tupoksi yang dilaksanakan sejumlah 5 penelitian dan 1 penelitian hibah. Penelitian hibah diperoleh dari USAID untuk melaksanakan Program PEER HEALTH. Dengan adanya dana hibah tersebut, maka secara otomatis terdapat tambahan dana untuk penelitian dalam RKA-K/L, sehingga menambah jumlah keluaran menjadi 6 keluaran hasil penelitian di bidang vektor dan reservoir. Awal triwulan I dan II penelitian belum dapat dilaksanakan dikarenakan pengadaan bahan penelitian belum tersedia atau masih dalam proses sehingga penelitian belum dapat dilaksanakan (penelitian lab). Penelitian baru dapat dilaksanakan pada triwulan III dan IV menggunakan bahan penelitian yang telah tersedia. Berikut daftar penelitian tupoksi B2P2VRP yang dilaksanakan tahun 2019:

Tabel 16. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019

| LUARAN | KETUA PELAKSANA | JUMLAH LUARAN | STAKEHOLDER |
|--|---------------------------------|---------------|---|
| Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jangka Panjang (Lanjutan 3) | Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc | 1 | Penentu Kebijakan, Pengelola Program, Informasi dan Teknologi dan masyarakat ilmiah, masyarakat umum, peneliti dari berbagai institusi penelitian dan |

| | | | perguruan tinggi di Indonesia |
|--|--------------------------------|---|--|
| Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa | Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc | 1 | Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit |
| Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021 | Dra. Widiarti, M.Kes | 1 | Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit |
| Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga | Aryani Pujiyanti, SKM, MPH | 1 | Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit |
| Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur) | DR. Ristiyanto | 1 | Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit |
| Development of an antigen-capture immuassay for the rapid diagnosis of acute leptospirosis | Farida Dwi Handayani, S.Si, MS | 1 | Penyandang dana, dalam hal ini USAID dan Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit |

1. Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Jangka Panjang (Lanjutan 3)

Pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) *Aedes aegypti* telah dilakukan dengan cara *Space spraying* (*Termal fogging*/ pengasapan atau *Ultra Low Volume/ULV*) menggunakan insektisida Malation 0,8%. Beberapa daerah pelaksanaan *fogging* menggunakan Cynof dengan bahan aktif sipermetrin dan ICON dengan bahan aktif lambdasihalotrin. Penggunaan insektisida secara terus menerus dalam waktu lama dapat menyebabkan terjadinya resistensi vektor.³ Telah dilaporkan terjadi resistensi vektor terhadap berbagai jenis insektisida di beberapa daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian di Samarinda dilaporkan terjadi resistensi *Aedes aegypti* terhadap malation, permethrin, lamdacyhalithrin dan bendiocarb.⁴ Resistensi terhadap malation juga dilaporkan di Banjarmasin, Purworejo, Kebumen, Pekalongan, Demak, Wonosobo, Cilacap Kudus, Klaten, dan Banjarnegara.^{5,6} Resistensi *Ae. aegypti* terhadap sipermetrin juga terjadi di Chimahi, Purworejo, Kebumen, Pekalongan, Demak, Wonosobo, Cilacap, Kudus dan Klaten. Resistensi *Ae. aegypti* terhadap temephos tjuga telah terjadi di Tasik Malaya. Penentuan resistensi vektor DBD *Aedes aegypti* dilakukan dengan uji *suceptibility* menggunakan *impregnated paper* standart WHO. Masing-masing konsentrasi insektisida pada *impragnated paper* standart WHO yaitu malation 0,8 %, permethrin, 0,75%, lamda cyhalotrin 0,05%, sipermetrin 0,05%.^{8,9} Insektisida malation, permethrin dan lamdacyhalotrin sudah lama digunakan untuk pengendalian vektor DBD dan di beberapa daerah dilaporkan bahwa nyamuk *Ae.aegypti* sudah resisten terhadap insektisida tersebut, akan tetapi masih *suceptibel* terhadap sipermetrin.¹⁰ Pada tahun 2016 standart *impregnated*

paper mengalami perubahan masing-masing insektisida yaitu permetrin 0,25%, lamdacyhalotrin 0,03% dan sipermetrin 0,05%. Penentuan status kerentanan vektor terhadap suatu insektisida akan digunakan untuk kebijakan dalam penggunaan insektisida. Penentuan status resistensi vektor terhadap insektisida di Indonesia dilakukan dengan uji *suceptibility* menggunakan *impragnated paper* standart WHO yang diproduksi oleh USM Malaysia. Pada tahun 2016 B2P2VRP membuat *impragnated paper* produk lokal dengan bahan aktif insektisida sipermetrin 0,05%, permetrin 0,75% dan lamdacyhalotrin 0,05% dengan menggunakan berbagai jenis kertas. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas saring polos, kertas saring kerut dan kertas whatman. Pada tahun 2017 telah dibuat *impragnated paper* standart WHO yang telah direvisi yaitu permetrin 0,25%, lamdacyhalotrin 0,03% dan sipermetrin 0,05%. Pada tahun 2017 juga telah dilakukan uji efikasi dan stabilitas *Impregnated paper* lokal jangka pendek selama enam bulan dengan hasil sementara tidak ada perbedaan kematian uji resistensi pada *impragnated paper* lokal dengan *impragnated paper* standart WHO.¹² Pada tahun 2018 penelitian uji efikasi dan stabilitas *impragnated paper* dilanjutkan pada tahap penyimpanan produk sampai satu tahun.¹³ Untuk dapat dipasarkan dan digunakan oleh pihak yang berkompeten produk *impragnated paper* lokal yang telah dibuat perlu dilakukan uji efikasi dan stabilitas produk lanjutan untuk mengetahui seberapa banyak pemakaian produk masih efektif dan pengaruh faktor lingkungan terhadap kualitas produk. Diharapkan produk *impragnated paper* lokal memiliki kualitas yang sama dengan produk *impragnated paper* yang diproduksi oleh USM Malaysia. Dengan dihasilkan produk *impragnated paper* lokal yang memiliki kualitas yang sama dengan *impragnated paper* standart WHO diharapkan dapat mewujudkan kemandirian bangsa dalam hal penggunaan *impragnated paper* untuk uji resistensi. Berdasarkan latarbelakang tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui efikasi dan stabilitas *impragnated paper* dengan bahan dasar kertas polos, kerut dan whatman no 1 dengan menggunakan insektisida permetrin 0,25%, sipermetrin 0,05% dan lamdacyhalotrin 0,03% dihubungkan dengan frekuensi pemakaian dan faktor lingkungan yang mempengaruhi kualitas produk.

2. **Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa**

Prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia di antaranya adalah penanggulangan penyakit tular vektor, seperti demam berdarah dengue (DBD). Untuk itu, sesuai dengan program pemerintah pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* stadium pradewasa sebagai vektor bagi penyakit sangat perlu dilakukan.

Pengendalian nyamuk stadium pradewasa yang sering digunakan adalah dengan cara kimiawi sintetis, namun efek sampingnya kurang baik bagi lingkungan dan dapat menimbulkan resistensi terhadap serangga. Larvasida nano insektisida ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan larvasida nabati potensial dan efektif untuk mengendalikan nyamuk vektor DBD *Ae. aegypti* stadium pradewasa. Pengendalian vektor secara biologi dengan larvasida tersebut tidak menimbulkan resistensi vektor dan memiliki efek negative minimal bagi lingkungan dan spesies non target. Pemanfaatan larvasida nano insektisida ekstrak daun tembakau memberikan harapan untuk pengendalian vektor (nyamuk) khususnya stadium pradewasa, dan dapat sebagai alternatif lain yang baik selain penggunaan insektisida kimiawi.

Ekstrak daun tembakau dapat dibuat nano insektisida nabati alami yang efektif untuk mengendalikan larva nyamuk *Ae aegypti*. Nano insektisida ekstrak daun tembakau memiliki keunggulan efektivitas dan kecepatannya dalam menurunkan populasi larva nyamuk. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga telah mengembangkan larvasida nano insektisida ekstrak daun tembakau dalam sediaan formulasi cairan dengan bahan aktif alkaloid nikotin. Hasil efikasi di laboratorium B2P2VRP menunjukkan formulasi tersebut efektif untuk pengendalian *Ae aegypti* stadium pradewasa.

Larvasida nano insektisida daun tembakau perlu dianalisis dan diuji efektifitasnya supaya dapat dihasilkan produksi larvasida yang efektif dan bermanfaat serta dapat digunakan di masyarakat. Tingkat efisiensi dalam hal ini adalah ketepatan penggunaan pengendalian vektor dengan

insektisida nabati tumbuhan dengan tetap memiliki kemampuan menurunkan kepadatan nyamuk stadium pradewasa yang efektif. Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan keluaran berupa kemampuan efektivitas larvasida nano insektisida ekstrak daun tembakau. Diharapkan produk nano insektisida ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai larvasida pengendalian *Ae aegypti* stadium pradewasa.

3. **Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021**

Salah satu program unggulan dan terobosan Subdit Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2PTVZ) adalah **Akselerasi, Intensifikasi dan Eliminasi Malaria** di Indonesia. Jawa Tengah termasuk daerah dengan 80 % kab/kota telah mempunyai sertifikat eliminasi malaria yaitu dari 35 kab/kota 28 telah tereliminasi. Tantangan yang dihadapi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk menuju eliminasi adalah adanya kluster malaria di wilayah lintas batas kedua Provinsi tersebut yaitu malaria di Bukit Menoreh. Kluster malaria di Bukit Menoreh melibatkan 3 wilayah administratif kabupaten yaitu Kabupaten Purworejo dan Magelang Provinsi Jawa Tengah serta Kabupaten Kulonprogo Provinsi DIY. Kluster di Bukit Menoreh merupakan penyumbang terbesar terhadap total kasus malaria Provinsi Jawa Tengah dan DIY. Sampai dengan awal tahun 2018 di Bukit Menoreh masih terdapat penularan malaria *indigenous*, baik di kecamatan endemis wilayah administratif Kabupaten Purworejo maupun Kulonprogo. Sampai bulan Maret Tahun 2018 kasus malaria di Kabupaten Purworejo mencapai 105 kasus terdiri dari 101 kasus *indigenous* dan 4 kasus import. Kasus malaria tersebar di wilayah Puskesmas Gebang, Kaligesing, Bener, Loano, Dadirejo Bagelen dan Banyuasin. Kasus malaria juga dilaporkan muncul di Desa Kaliwader dan Desa Legetan yang sudah 10 tahun tidak dilaporkan adanya kasus malaria. Menurut WHO (2017) Dua faktor penentu risiko munculnya kembali malaria disuatu daerah adalah: (1) jumlah kasus malaria impor ke daerah bebas malaria, yang dikenal sebagai "**vulnerabilitas**" dan (2) risiko di daerah bebas malaria dengan nyamuk lokal terinfeksi parasit malaria dan kemudian mentransmisikan infeksi ke manusia, yang dikenal sebagai "**reseptivitas**". Untuk mendukung program P2PTVZ dan percepatan eliminasi malaria Bukit Menoreh 2021 dan di Jawa Tengah, B2P2VRP Salatiga akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui **Reseptivitas** dan **Vulnerabilitas** daerah yang dahulu merupakan endemis malaria di Jawa Tengah dan Bukit Menoreh, agar mencegah munculnya kembali malaria, sehingga akan membantu percepatan eliminasi. **Kegiatan** untuk mengetahui **reseptivitas** daerah dilakukan dengan : Survei entomologi longitudinal, pemeriksaan parasite/ *plasmodium* (verifikasi/konfirmasi vektor dengan *ELISA dan Molekuler*) semua nyamuk *Anopheles sp* tertangkap, analisa pakan darah, *vectorial capacity* serta pemetaan tempat perkembangbiakan nyamuk. **Kegiatan lain** untuk mendukung percepatan eliminasi adalah monitoring resistensi vektor terhadap insektisida, terutama yang digunakan untuk pengendalian vektor. **Kegiatan** untuk mengetahui **vulnerabilitas** daerah dilakukan dengan wawancara masyarakat/ perangkat desa serta data sekunder dari Dinas terkait agar memperoleh data migrasi atau pekerjaan masyarakat yang berisiko kena malaria. Wawancara diutamakan adalah penderita malaria pada kurun waktu 2017-2018. Data peta kasus/pendewrita malaria dan tempat perkembangbiakan vektor juga diperlukan untuk mendukung diketahuinya adanya kasus import malaria. Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas.

4. **Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga**

Lethal ovitrap adalah alat perangkap telur vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) terbuat dari ember plastik yang telah ditambahkan larvasida (*temephos* dosis 1 ppm) agar dapat membunuh telur dan jentik nyamuk yang terperangkap di dalamnya. Bentuk *lethal ovitrap* sederhana, mudah dibuat dan memerlukan biaya produksi yang murah sehingga memungkinkan masyarakat untuk secara mandiri membuat dan memasang alat ini di rumah masing-masing. Ember dipilih sebagai alat ovitrap karena berdasarkan hasil Rikhus

Vektora ember merupakan alat rumah tangga yang dominan ditemukan jentik *Aedes aegypti*. Penelitian ini merupakan tahap awal uji coba penerapan alat *lethal ovitrap* di masyarakat. Penelitian dilakukan di kelurahan endemis DBD, Kota Salatiga. Jenis penelitian adalah penelitian intervensi (kuasi eksperimen) dengan rancangan *non equivalent control group design*. Tujuan penelitian untuk mengukur efektivitas alat terhadap indeks entomologi vektor (*house index*, angka bebas jentik (ABJ), *container index*, *breteau index* dan *ovitrap index*) dan penerimaan masyarakat terhadap aplikasi *lethal ovitrap* yang digabungkan dengan pelaksanaan PSN 3M plus. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan alternatif metode untuk penurunan indeks entomologi vektor DBD di masyarakat.

5. **Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Kabupaten Banyumas dan Demak)**

Leptospirosis merupakan *re-emerging diseases* perlu mendapatkan perhatian seiring meningkatnya kasus penyakit ini di masyarakat. Faktor risiko pemicu penularan leptospirosis juga semakin berkembang pesat seperti populasi penduduk, frekuensi perjalanan dan mudahnya transportasi domestik dan mancanegara, perubahan teknologi kesehatan dan produksi makanan, perubahan pola hidup dan tingkah laku manusia, pengembangan daerah baru sebagai hunian manusia dan munculnya patogen baru akibat mutasi dan sebagainya. Sampai saat ini leptospirosis masih dikategorikan sebagai *neglected disease*, karena gejala yang tidak spesifik, penegakan diagnosis masih sangat terbatas, dan ketiadaan sistem kewaspadaan dini, serta sistem surveilans. Oleh karena itu akan dilakukan studi penentuan indikator surveilans leptospirosis. Studi tersebut bertujuan untuk menentukan indikator/variabel surveilans leptospirosis dan mengetahui serovar leptospira pada manusia dan inang reservoirnya, serta menerapkan layanan elektronik surveilans leptospirosis (e-SULE). Indikator surveilans leptospirosis merupakan suatu variabel yang digunakan untuk mengukur sebuah perubahan, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap suatu kondisi daerah endemis leptospirosis. Indikator surveilans yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ambang batas variabel faktor risiko yang berkorelasi dengan kejadian leptospirosis. Penetapan nilai ambang batas faktor risiko pada kelompok manusia dengan menganalisis perilaku, kondisi fisik, dan frekuensi alokasi waktu kegiatan yang berisiko terpapar leptospirosis. Nilai Ambang Batas (NAB) keberadaan ternak dengan menganalisis jenis, jumlah, lama waktu, jarak kandang dengan pemukiman, dan penggunaan vaksin ternak/peliharaan. Untuk keberadaan tikus dianalisis jenis dan kelimpahan tikus di daerah endemis leptospirosis. Sedangkan nilai ambang batas lingkungan dengan memperhitungkan nilai suhu, kelembaban, curah hujan, intensitas cahaya dalam rumah, kondisi SPAL, kondisi lingkungan rumah dan pengelolaan sampah. Nilai Ambang Batas (NAB) tersebut merupakan nilai batas pajanan faktor risiko terhadap kejadian leptospirosis yang tidak boleh dilampaui. Nilai ambang batas bermafaat untuk mengukur kualitas suatu sistem surveilans dan pertimbangan dalam menentukan tindakan pengendalian dan pencegahan penularan leptospirosis. Selain nilai ambang batas faktor risiko, pada penelitian ini diamati dominansi serovar leptospira berkenaan dengan virulensinya pada manusia dan inang reservoirnya baik pada tikus maupun hewan ternak/piaraan. Aplikasi e-SULE dimaksudkan untuk pendokumentasian epidemiologi leptospirosis, pemetaan distribusi leptospirosis dan pelaporan secara cepat dan tepat. Penelitian multicenter ini akan dilaksanakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan antara Februari s/d Desember 2019. Jenis penelitian ini yaitu, epidemiologi analitik dengan desain penelitian adalah eksperimental semu, rancangan rangkaian waktu (*Time series Design*). Dalam pelaksanaannya dilakukan pengumpulan data melalui surveilans leptospirosis meliputi penemuan kasus leptospirosis secara aktif dan pasif. Penegakan diagnosis dengan menggunakan Kriteria WHO-SEARO, pemeriksaan laboratorium (*rapid diagnosis test/RDT*, *polimerase chain reaction/PCR* dan *microscopic agglutinations test/MAT*). Pemeriksaan laboratorium ditujukan untuk mengetahui serovar *Leptospira* pada manusia, tikus dan hewan ternak. Survei faktor fisik dan sosial dan *indepth interview* pada kasus leptospirosis dan petugas kesehatan, serta *focal group discussion/FGD* terhadap tokoh masyarakat dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi surveilans

leptospirosis dan pengukuran nilai ambang batas faktor risiko terhadap kejadian leptospirosis meliputi perilaku, kondisi fisik, dan frekuensi alokasi waktu kegiatan yang berisiko terpapar leptospirosis. Kegiatan survei fisik dan status sosial pada kasus leptospirosis (kebiasaan menggunakan air sungai/air sawah/air kotor, kebiasaan mencuci tangan/kaki dengan sabun, kebiasaan memakai APD, kebiasaan membersihkan di dalam rumah/ lingkungan sekitar rumah, luka pada ekstremitas, kontak dengan tikus atau dan hewan ternak/peliharaan) dan lingkungan (pH, suhu dan salinitas air, intensitas cahaya, kondisi rumah dan saluran air dan curah hujan) dimaksudkan untuk penentuan indikator/variable. Penelitian ini juga melakukan survei reservoir (mamalia kecil, ternak dan hewan piaraan), survei lingkungan, pemetaan kasus dan pengamatan faktor lingkungan Sedangkan survei tikus untuk menentukan indikator faktor inang reservoirnya menggunakan angka kelimpahan/kepadatan tikus. Selain itu juga diterapkan aplikasi sistem elektronik surveilans leptospirosis berbasis Android untuk pendokumentasian epidemiologi leptospirosis, pemetaan distribusi kasus leptospirosis dan pelaporan secara cepat, tepat dan akurat. Hasil studi penentuan indikator surveilans leptospirosis ini diharapkan dapat dijadikan dasar atau acuan bagi pelaksana program di Dinas Kesehatan dalam penemuan dan diagnosis dini leptospirosis serta tindakan tepat dan cepat pengendalian leptospirosis.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V

B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Koordinator Wilayah V Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 yang dilaksanakan di enam provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP menghasilkan laporan Riskesdas di enam provinsi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RISFASKES 2019 adalah barang yang dibutuhkan dilapangan hampir di 6 provinsi Korwil V datang dari penyedia tidak tepat waktu/terlalu dekat dengan waktu pengumpulan data. Namun hal ini dapat segera diatasi dengan mendistribusikan barang menggunakan moda transportasi yang cepat waktu.

DUKUNGAN MANAJEMEN

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir yang baru dan yang akan timbul kembali. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala B2P2VRP didukung oleh Bagian Tata Usaha; Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi; Bidang Pelayanan Penelitian; Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang masing-masing bertanggungjawab langsung kepada Kepala B2P2VRP.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga serta pengelolaan keuangan. Sub bagian yang berada dalam koordinasi Bagian Tata Usaha adalah Sub Bagian Umum yang bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan Sub Bagian Keuangan yang bertugas melakukan urusan verifikasi perbendaharaan serta akuntansi.

Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi (PKS dan JI) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran, kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbidang Program dan Evaluasi dan Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi. Subbidang Program dan Evaluasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan. Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit serta melakukan penyediaan dan diseminasi informasi hasil penelitian, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

Bidang Pelayanan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan penelitian, konsultasi dan pengujian insektisida, pelatihan tenaga teknis penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Subbidang Pelayanan Teknis yang bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan teknis di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit, dan Subbidang Sarana Penelitian dan Pengujian yang bertugas melakukan pengelolaan sarana penelitian dan penyiapan bahan pelaksanaan uji efikasi insektisida rumah tangga dan insektisida digunakan program. Uraian luaran kinerja dukungan manajemen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2019

| No | Uraian Kegiatan | Luaran | Volume Target | Realisasi |
|----|--|---|---------------|-----------|
| 1 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | | |
| | Pembelian Kendaraan Bermotor | Mobil Operasional Bagian Tata Usaha | 1 | 1 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | Printer, Laptop, Scanner dan aplikasi dll | 1 | 1 |
| | Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran | Alat-alat laboratorium (Rodent House) | 1 | 1 |
| | Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan | Renovasi Laboratorium Terpadu lantai 3 | 1 | 1 |
| 2 | Layanan Dukungan manajemen Satker | | | |
| | Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran | RKA-K/L | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | LKj, LAPTAH | 1 | 1 |
| | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | Laporan Keuangan | 1 | 1 |
| | Pengelolaan Kepegawaian | Laporan Kepegawaian | 1 | 1 |
| | Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan | Laporan Layanan Umum Dan Rumah Tangga | 1 | 1 |

| No | Uraian Kegiatan | Luaran | Volume Target | Realisasi |
|----|---|--|---------------|-----------|
| | Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Imiah dan Etik | Laporan Etik | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium | Laporan Manajemen Laboratorium | 1 | 1 |
| 3 | Layanan perkantoran | Gaji dan Tunjangan | 12 | 12 |
| | | Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran | 12 | 12 |

Sarana dan prasarana B2P2VRP berdasarkan neraca barang milik negara (BMN) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.87,288,847,064,- dengan nilai penyusutan sebesar Rp.39,844,208,615,- dan nilai netto BMN pada akhir 2019 sebesar Rp. 47,444,638,449,-. BMN dengan nilai paling tinggi akun peralatan dan mesin diikuti gedung dan bangunan, sedangkan akun konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp. 0,- artinya pada 31 Desember 2019 sudah tidak ada proses pengerjaan konstruksi bangunan atau semua pembangunan konstruksi sudah selesai. Secara rinci neraca BMN dapat dilihat pada lampiran 7.

Penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dari salah satu sumber berupa sarana dan prasarana yang memadai. sarana dan prasarana laboratorium beserta peralatan labotatorium yang mendukung. Adapun sarana yang dimiliki B2P2VRP adalah sebagai berikut :

a. Laboratorium

1) Laboratorium Virologi

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Magister Imunologi dan Biologi Molekuler dan dikelola oleh tiga orang peneliti serta tiga orang teknisi litkayasa.



Gambar 6. Bangunan gedung Laboratorium Virologi



Gambar 7. Kegiatan pemeriksaan sampel di Laboratorium Virologi

Laboratorium ini memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Deteksi molekuler dengan teknik PCR, sequencing, dan imunologi untuk Arbovirus (genus Flavivirus dan Alphavirus)
- b. Deteksi molekuler dengan teknik PCR, sequencing, dan imunologi untuk virus zoonosis (Hantavirus, Lyssavirus, dan Nipah Virus)
- c. Pengembangan kultur sel dan kultur virus
- d. Pendekatan bioinformatika untuk deteksi arbovirus dan zoonosis serta melihat dinamika penularannya

2) Laboratorium Bakteriologi

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Magister Imunologi dan Biologi Molekuler dan dikelola oleh empat orang peneliti serta empat orang teknisi litkayasa.



Gambar 8. Biolaras, salah satu produk pembunuh jentik hayati dari *Bacillus thuringiensis* H-14 yang dihasilkan oleh Laborim Bakteriologi



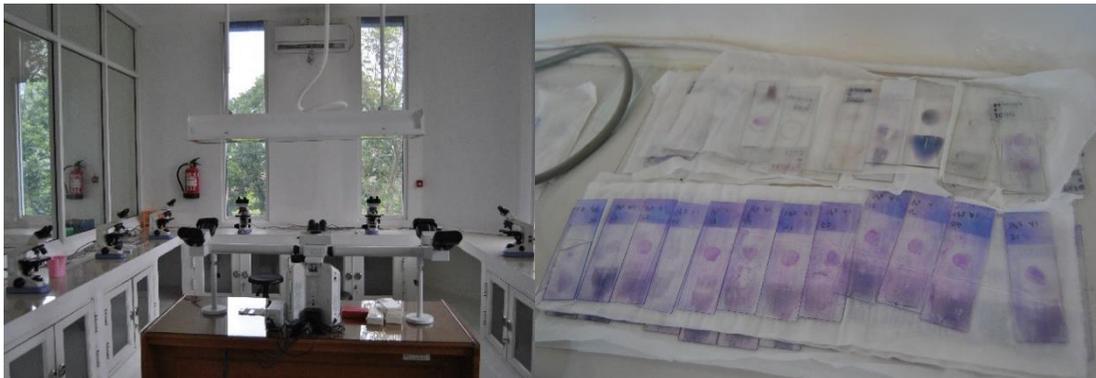
Gambar 9. Preparasi kultur *Bacillus thuringiensis* (Bt) H-14 dan pengamatan uji hayati Bt H-14 terhadap kematian jentik nyamuk

Laboratorium ini memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Pengembangan berbagai metode deteksi *Leptospira* patogenik secara molekuler dengan PCR, di antaranya dengan metode *MLST*, *PCR single-step*, *PFGE* dan *MLVA* Deteksi secara molekuler dan imunologi untuk *Pes* dan *Rickettsia*
- b. Melakukan identifikasi bakteri *Leptospira* menggunakan MAT (*Microscopic Agglusination Test*) sebagai *gold standar*.
- c. Pengembangbiakan kultur bakteri *Leptospira* patogenik
- d. Pengembangbiakan kultur *B. thuringiensis* H-14 sebagai pengendali jentik hayati
- e. Isolasi *B. thuringiensis* H-14 isolat lokal
- f. Deteksi *Bacillus thuringiensis* H-14 secara molekuler
- g. Uji hayati patogen terhadap jentik nyamuk vektor
- h. Formulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 isolat lokal
- i. Enkapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14

3) Laboratorium Parasitologi

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Magister Entomologi Kesehatan dan dikelola oleh dua orang peneliti dan empat orang teknisi litkayasa.



Gambar 10. Laboratorium Parasitologi dan salah satu jenis spesimen apusan darah yang akan diperiksa

Laboratorium ini memiliki kemampuan :

- a. Pembuatan dan pemeriksaan spesimen *Plasmodium* malaria dan mikrofilaria
- b. Deteksi molekuler *Plasmodium* dengan teknik PCR, sequencing, dan imunologi (ELISA) untuk inkriminasi vektor malaria
- c. Xenomonitoring parasit filaria pada nyamuk vektor
- d. Koleksi referensi dan identifikasi ektoparasit pada tikus dan keclawar

4) Laboratorium Koleksi Referensi Reservoir Penyakit (Taksidermi)

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Dokter Hewan dan dikelola oleh dua orang peneliti dan empat orang teknisi litkayasa.



Gambar 11. Prosesing sampel tikus di Laboratorium Koleksi Referensi Reservoir

Laboratorium ini memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Pembuatan spesimen reservoir penyakit
- b. Deskripsi bio-ekologi reservoir
- c. Pembuatan preparat rodensia, ektoparasit dan endoparasit
- d. Pemeliharaan koleksi & referensi untuk materi pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit).
- e. Kolonisasi ektoparasit (pinjal)

5) Laboratorium Histopatologi

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Dokter Hewan dan dikelola oleh tiga orang peneliti dan satu orang teknisi litkayasa.



Gambar 12. Laboratorium Histopatologi

Laboratorium histopatologi memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan histopatologi (tikus)
- b. Preparasi jaringan dari organ hewan

- c. Pembuatan preparat histologi dengan blok paraffin
 - d. Pewarnaan preparat histologi dengan metode pewarnaan haematoxylin-eosin (HE)
- 6) Laboratorium Uji Kaji Insektisida
- Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Sarjana Farmasi dan dikelola oleh empat orang peneliti, tiga orang teknisi litkayasa, serta didukung oleh insektarium nyamuk, lalat, dan lipas.



Gambar 13. Laboratorium Uji Kaji Insektisida



Gambar 14. Pengujian uji resistensi menggunakan *susceptibility test*

- Laboratorium ini memiliki kemampuan:
- a. Pengujian efikasi dan efektivitas insektisida program pemerintah
 - b. Pengujian efikasi insektisida rumah tangga
 - c. Pengujian efikasi berbagai bio-insektisida
 - d. Uji resistensi vektor terhadap insektisida secara biokimia dan molekuler: *susceptibility test* dan teknik entomologi (*bioassay test* dan *tunnel test*)
- 7) Laboratorium Pestisida Botani
- Laboratorium ini dikelola oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Magister Bioteknologi dan dikelola oleh tiga orang peneliti serta tiga orang teknisi litkayasa.



Gambar 15. Laboratorium Pestisida Botani



Gambar 16. Proses preparasi dan ekstraksi tanaman untuk dijadikan kandidat insektisida botani

Laboratorium ini memiliki kemampuan:

- a. Melakukan ekstraksi bahan alam dari berbagai tanaman yang diduga mengandung bahan insektisida sebagai insektisida botani
 - b. Melakukan penelusuran berbagai tanaman yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan vektor penyakit
 - c. Identifikasi dan analisis senyawa kimia bahan alam
 - d. Formulasi sediaan insektisida botani
 - e. Melakukan pembuatan nanoinsektisida dari ekstrak berbagai macam tanaman
- 8) Laboratorium Epidemiologi, Perilaku, dan Promosi Kesehatan

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Doktor di Bidang Kesehatan Masyarakat dan dikelola oleh dua orang peneliti di bidang epidemiologi, satu orang peneliti di bidang statistika, satu orang peneliti di bidang promosi kesehatan, satu orang peneliti di bidang sosiologi, serta dua orang teknisi litkayasa.



Gambar 17. Contoh media promosi yang dihasilkan oleh Laboratorium Epidemiologi, Perilaku, dan Promosi Kesehatan

Laboratorium ini memiliki kemampuan:

- a. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir
- b. Pengembangan metode penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- c. Melakukan kajian promosi dan perilaku serta kebijakan kesehatan terkait pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- d. Membuat leaflet, poster, film, banner untuk bahan penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit

9) Laboratorium Sistem Informasi Geografi

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti di bidang Sistem Informasi Geografi, satu orang peneliti di bidang epidemiologi, dan tiga orang teknisi litkayasa.



Gambar 18. Aktivitas di Laboratorium SIG

Laboratorium SIG memiliki kemampuan:

- a. Analisis epidemiologi sebaran penyakit
- b. Analisis spasial distribusi vektor dan reservoir penyakit
- c. Membuat peta penyakit serta peta vektor dan reservoir penyakit.
- d. Membuat peta resistensi serangga terhadap insektisida

10) Laboratorium Lingkungan

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Teknik Lingkungan dan dikelola oleh dua orang peneliti dan satu orang teknisi litkayasa.

Laboratorium Lingkungan memiliki kemampuan:

- a. Pengukuran dan pengujian lingkungan fisik di air dan tanah (ph, suhu, kadar, salinitas, nitrit, nitrat klorin)
- b. Pemeriksaan kondisi lingkungan seperti kondisi rumah, kondisi lingkungan rumah saat di penelitian lapangan
- c. Penyemprotan desinfektan pada intervensi Leptospirosis

11) Laboratorium Koleksi dan Referensi Vektor Penyakit

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Magister Entomologi Kesehatan dan dikelola oleh dua orang peneliti dan empat orang teknisi litkayasa.



Gambar 19. Preparasi pembuatan spesimen awetan jentik

Laboratorium Koleksi dan Referensi Vektor Penyakit memiliki kemampuan:

- a. Identifikasi serangga vektor penyakit
- b. Pembuatan spesimen serangga vektor penyakit (pra dewasa dan dewasa)
- c. Identifikasi spesies kompleks pada *Anopheles* dengan PCR

- d. Pemeliharaan koleksi dan referensi untuk materi pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit).
- e. Pemanfaatan serangga referensi untuk membuat karya seni (lukisan mozaik dari nyamuk, lalat, lipas, dll)
- f. Reklasifikasi dan retasonomi vektor di Indonesia
- g. Digitalisasi database nyamuk
- h. Kunci identifikasi singkat nyamuk di Indonesia (*Anopheles*)
- i. Identifikasi pakan darah secara imunologi dengan teknik *ELISA*

12) Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Dokter Hewan dan dikelola oleh satu orang peneliti serta dua orang teknisi litkayasa.



Gambar 20. Pemeliharaan mencit sebagai hewan coba

Laboratorium hewan coba merupakan bangunan yang didesain untuk pemeliharaan binatang-binatang yang dijadikan hewan percobaan. Laboratorium ini baru dioperasikan pada tahun 2013, dengan hewan uji yang dipelihara berupa marmut dan mencit *Mus musculus*. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh laboratorium ini adalah uji toksisitas pada rodensia.

13) Laboratorium Pengendalian Hayati

Laboratorium Pengendalian Hayati dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Ilmu Kimia dan dikelola oleh dua orang peneliti serta tiga orang peneliti.

Laboratorium ini memiliki kemampuan memelihara Cacing nematoda *Romanomermis iyengari*, *Copepoda (Mesocyclop aspericonis)*, predator jentik instar 1 dan instar 2, Jentik *Toxorinchites splendens*, predator jentik semua instar dan ikan pemakan jentik dan pupa nyamuk.

b. Pendukung Laboratorium

1) Insektarium

Insektarium adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti : nyamuk, lalat, lipas, pinjal yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan. Insektarium ini dikepalai oleh seorang Teknisi Litkayasa Penyelia, dan terdiri dari tiga kelompok insektarium dengan penjelasan sebagai berikut :

2) Insektarium

Insektarium adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti: nyamuk, lalat, dan lipas, yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan. Insektarium dikepalai oleh seorang Teknisi Litkayasa Penyelia dan memiliki dua orang peneliti. Insektarium terdiri dari tiga kelompok insektarium dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Insektarium Koloni Nyamuk

Insektarium koloni nyamuk dikelola oleh delapan orang teknisi litkayasa dengan kemampuan memelihara dan mengembangbiakkan nyamuk *Anophelinae* (*Anopheles aconitus*, *Anopheles maculatus*, dan *Anopheles sinensis*), *Culicinae* (*Aedes aegypti* berbagai strain dan *Culex quinquefasciatus*) baik yang rentan terhadap insektisida (*susceptible*) maupun hasil tangkapan lapangan untuk kebutuhan uji resistensi.

b. Insektarium Lalat dan Lipas

Insektarium ini digunakan untuk memelihara : *Blatella germanica*, *Periplaneta Americana*, *Supella longipalpa*, *Neostylopyga rhombifolia* dan *Musca domestica* (lalat rumah). Terdapat dua orang teknisi litkayasa yang mengelola insektarium ini.

3) Etalase Tanaman Berpestisida

Etalase tanaman berinsektisida merupakan lahan untuk menanam berbagai tumbuhan yang memiliki kemampuan mengusir nyamuk vektor karena kandungan senyawa insektisida yang dimilikinya. Sampai saat ini ada beberapa jenis tanaman pengusir nyamuk seperti: Zodia (*Evodia suaveolens*), Geranium (*Pelargonium citrosa*), Serai wangi (*Cymbopogon nardus*), Lavender (*Lavandula angustifolia*), Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) dan beberapa jenis tanaman lainnya. Etalase tanaman berinsektisida dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Sarjana Farmasi, dikelola oleh satu orang peneliti dan tiga orang teknisi litkayasa.

4) *Laboratory Information Management Systems (LIMS) dan Biorepository*

Laboratory Information Management Systems (LIMS) dan Biorepository ini dikepalai oleh seorang peneliti dengan latar belakang pendidikan Ilmu Biologi dan dikelola oleh dua orang peneliti, dua orang teknisi litkayasa, dan dua orang pranata komputer. Instalasi ini menyimpan database dan sampel hasil riset yang dilakukan oleh B2P2VRP.

5) Manajemen Limbah

Manajemen limbah ini dikoordinatori oleh seorang teknisi litkayasa dan dikelola oleh satu orang teknisi litkayasa dan tiga orang staf.

c. Perpustakaan

Perpustakaan B2P2VRP terus dikembangkan secara berkesinambungan baik sarana maupun prasarananya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh kalangan sendiri, mahasiswa dan instansi lain serta peminat pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Perpustakaan dikelola oleh satu orang S1 (sarjana perpustakaan) dan satu orang D3 (Teknologi Informatika). Jenis pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah : layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, baca dan layanan khusus bagi siswa dan mahasiswa yang magang, praktek kerja lapangan maupun kunjungan. Koleksi perpustakaan yang dimiliki antara lain :

- Buku teks
- Laporan penelitian
- Prosiding
- Jurnal kesehatan dan kedokteran dalam negeri
- Jurnal kesehatan dan kedokteran luar negeri seperti *Journal of economic entomology*, *The southeast asian journal of tropical medicine and public health* dan *Journal of medical entomology*.
- Laporan magang, PKL, skripsi dan tesis.
- Kaset, CD room, VCD
- Jurnal elektronik bekerjasama dengan Badan Litbangkes
- Atlas

Sarana utama pada perpustakaan berupa : ruang baca, layanan *foto copy*, *printing* dan *scanner*, internet (*free hotspot*), PC komputer untuk pelayanan dan pengunjung, *laptop*, *detector barcode* dan almari penyimpanan tas pengunjung. Perpustakaan dan jaringan informasi memiliki fasilitas dan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Koordinasi jejaring informasi
- *Online Public Acces Catalog (OPAC)*

- Bank data dan data dasar penelitian B2P2VRP
- E-journal untuk dalam dan luar negeri
- Publikasi ilmiah (Jurnal Vektora, Atlas Vektor, Modul SIG serta publikasi dari media lainnya)
- Wifi

Wahana Duver merupakan pusat dokumentasi, informasi, spesimen, serta *display* atau diorama bionomi tentang vektor dan reservoir di Indonesia. Tujuan didirikannya Duver adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan peragaan eko-bionomi tentang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- 2) Menjadi wahana wisata ilmiah guna memasyarakatkan cara pencegahan penyakit bersumber vektor dan reservoir penyakit.
- 3) Memacu kreativitas kalangan peneliti dan masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan metode inovatif pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

Menu utama yang disajikan oleh Duver adalah *display* peta resistensi vektor terhadap insektisida, *display* penyebaran vektor malaria di Indonesia, koleksi vektor dan reservoir penyakit, diorama survei entomologi dan reservoir, produk inovasi B2P2VRP, taman pengendalian hayati dan gerai Duver.

d. Fasilitas Gedung

Fasilitas gedung yang ada di B2P2VRP adalah sebagai berikut :

1) Gedung Aula dan Ruang Pelatihan

Gedung aula dan ruang pelatihan memiliki kapasitas untuk 50 orang. Fasilitas yang tersedia meliputi *full AC*, *sound system*, laptop, LCD, ruang administrasi dan komputer serta ruang praktikum dengan fasilitas AC dan *teaching lab*. Tahun 2016 dilaksanakan rehab gedung aula karena kondisi yang sudah tidak optimal.

2) Asrama

Fasilitas penginapan dengan kapasitas satu kamar kelas VIP dan 15 kamar kelas standar, ruang makan, *lobby* dan ruang diskusi. Telah dilaksanakan rehab asrama pada tahun 2016.

3) Gedung Administrasi

Gedung administrasi merupakan tempat pengelolaan administrasi kerumah tanggaan B2P2VRP, terdiri atas ruang kepegawaian, keuangan dan pengadaan barang.

4) Gedung Peneliti

Gedung peneliti mempunyai luas 150 m², terdiri atas ruang-ruang peneliti, sekretariat jurnal, ruang akreditasi dan aula.

e. Alat Transportasi

Unit pelaksana teknis B2P2VRP mempunyai 8 unit kendaraan roda empat, 1 unit kendaraan roda tiga dan 7 unit kendaraan roda dua. Kendaraan digunakan untuk melayani kegiatan administratif maupun teknis, termasuk kegiatan penelitian yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

Inovasi/terobosan yang dilakukan tahun 2019

- a. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga ditetapkan sebagai Puat Unggulan IPTEK oleh Kementerian Ristek dan BRIN
- b. Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Efektif, Efisien dan Berkinerja Tinggi menggunakan Elektronik Surveilans Leptospirosis (e-Sule) karya pegawai B2P2VRP. Aplikasi e-SULE) dibuat dan dikembangkan karena deteksi kasus leptospirosis yang sangat lambat dan banyak kejadian kasus leptospirosis yang tidak tertangani secara cepat sehingga terjadi kematian. Proses elektronik dengan memanfaatkan teknologi smartpone dan aplikasi android diyakini akan memberikan kemudahan dalam surveilans leptospirosis. Inovasi E-SULE yang dikembangkan B2P2VRP memiliki tujuan memberikan kemudahan petugas kesehatan puskesmas, dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota dalam mengakses informasi dan mendapatkan laporan (feedback) tentang jumlah, posisi, dan isian form faktor risiko kasus leptospirosis yang diimplementasikan pada smartpone berbasis Android.
Aplikasi bertujuan untuk memudahkan petugas kesehatan puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota dalam mengakses data dan informasi serta mendapatkan laporan (feedback) tentang jumlah, posisi koordinat, dan isian form faktor risiko kasus leptospirosis yang diimplementasikan pada smartpone berbasis Android.
Aplikasi e-SULE sudah digunakan pada tahun 2018 pada semua petugas surveilans di Puskesmas Kabupaten Banyumas dan Demak, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2019 ini E-SULE terus dikembangkan dan diterapkan pada Kabupaten Banyumas dan Demak, Jawa Tengah dan dua kabupaten di DIY pada tahun 2019 ini akan menggunakan E-SULE juga.
- c. Aplikasi “Perpustakaan dalam Genggaman” berbasis android. Inovasi aplikasi Perpustakaan dalam Genggaman yang ditawarkan oleh Perpustakaan B2P2VRP adalah bentuk upaya memasyarakatkan perpustakaan khusus melalui perpustakaan dalam genggaman dengan cara mengemas buku dalam bentuk digital /virtual library dan dapat dibaca secara full teks melalui android dan PC yang telah diinstal. Aplikasi ini memberikan dampak positif dan dapat membantu masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan disabilitas (tuna netra) karena ada menu/fitur dimana teks/tulisan dalam buku dapat dibacakan dan didengarkan. Para penyandang disabilitas cukup mendengarkan isi dari informasi yang ada dalam buku tersebut. Masyarakat tidak perlu membeli buku, tidak perlu membayar untuk menjadi anggota perpustakaan dan dapat membaca buku yang diinginkan. Jadi aplikasi ini cocok digunakan untuk semua lapisan masyarakat.
Aplikasi bertujuan memudahkan masyarakat mengakses buku koleksi B2P2VRP secara online melalui aplikasi. Pemustaka tidak perlu datang langsung ke perpustakaan, cukup mengunduh aplikasi, melakukan registrasi, dan dapat memilih buku sesuai kebutuhannya. Buku dapat langsung dibaca melalui *smartphone* atau PC yang telah diinstall. Dampak dari inovasi ini adalah sangat bermanfaat bagi para pemustaka, khususnya peneliti, dosen, civitas akademika dan masyarakat luas. Anggota atau member perpustakaan dapat

membaca buku secara fullteks melalui genggaman, serta membantu aktivitas pencarian referensi-referensi buku.

- d. Buku "Tikus Jawa: Teknik Survei di Bidang Kesehatan" (Hak Cipta). Memberikan informasi bagi Dinas Kesehatan maupun mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan mengenai teknis survei tikus di bidang kesehatan.
- e. Buku Diagnosis Laboratoris Leptospirosis (Hak Cipta). Memberikan petunjuk teknis bagi peneliti dan teknisi maupun mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan mengenai deteksi bakteri *Leptospira*.

B. Realisasi Anggaran DIPA dan Analisis Efisiensi Anggaran TA 2019

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi B2P2VRP tahun anggaran 2019, bersumber dari DIPA No.SP DIPA-024.11.2.520607/2018. Pagu alokasi anggaran tahun 2019 sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebesar Rp. 46.437.096.000,00. Pada akhir tahun, terdapat hibah langsung berupa dana penelitian yang berasal dari USAID. Secara lengkap, Partnerships for Enhanced Engagement in Research (PEER) adalah program internasional USAID yang memberikan pembiayaan para peneliti dan engineer di negara berkembang untuk berpartner atau bekerjasama dengan peneliti pemerintah Amerika dalam mengatasi tantangan pembangunan global. PEER program ini dibiayai oleh U.S Global Development Lab. USAID dan diimplementasikan dalam pelaksanaannya oleh the National Academies of Sciences, Engineering and Medicine (NAS). Dana hibah untuk penelitian ini sebesar Rp. 475.513.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.474.926.313,00. Pencapaian/realisasi anggaran secara total sebesar Rp.43.420.778.300 (93,50%) dan secara fisik kegiatan 100% luaran dapat direalisasikan atau dipertanggungjawabkan.

1. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis efisiensi adalah analisis seberapa efisien anggaran yang di terima dengan penyerapan pagu anggaran sesuai dengan PMK No.249 Tahun 2011. Analisis Efisiensi memiliki rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right)}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

RAK = Realisasi anggaran
RVK = Realisasi Volume
PAK = Pagu anggaran
TVK = Target Volume

Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, 2017

Tabel 18. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2019

| No | Output | PAGU | | Capaian Kinerja | Realisasi | % Realisasi | Analisis Efisiensi |
|----|---|--------|---------------|-----------------|---------------|-------------|--------------------|
| | | Target | Anggaran (Rp) | | | | |
| 1 | Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 693.310.000 | 5 | 682.108.357 | 98,38 | 60,65 |
| 2 | Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 20 | 346.182.000 | 21 | 279.816.088 | 80,83 | 23,02 |
| 3 | Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 6 | 3.044.212.000 | 6 | 2.940.265.942 | 96,59 | 3,51 |
| | a. Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jangka Panjang (Lanjutan 3) | 1 | 407.276.000 | 1 | 386.414.208 | 94,88 | 5,12 |
| | b. Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa | 1 | 286.100.000 | 1 | 258.133.800 | 90,23 | 9,77 |
| | c. Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021 | 1 | 950.930.000 | 1 | 899.622.600 | 94,60 | 5,40 |
| | d. Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga | 1 | 149.500.000 | 1 | 149.329.200 | 99,89 | 0,11 |
| | | 1 | 774.893.000 | 1 | 771.839.821 | | |

| No | Output | PAGU | | Capaian Kinerja | Realisasi | % Realisasi | Analisis Efisiensi |
|----|---|--------|----------------|-----------------|----------------|-------------|--------------------|
| | | Target | Anggaran (Rp) | | | | |
| | e. Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur) | | | | | 99,61 | 0,39 |
| | f. Penelitian HIBAH (Development of an Antigen) | 1 | 475.513.000 | 1 | 474.926.313 | 99,88 | 0,12 |
| 4 | Laporan Riset Kesehatan Nasional (Risksnas) Wilayah V | 1 | 18.408.620.000 | 1 | 17.075.128.503 | 92,76 | 7,24 |
| 5 | Layanan Internal | 1 | 9.652.997.000 | 1 | 8.760.305.195 | 90,75 | 9,25 |
| 6 | Dukungan Manajemen Satker | 1 | 2.985.582.000 | 1 | 2.804.862.379 | 93,95 | 6,05 |
| 7 | Layanan Perkantoran | 1 | 11.306.193.000 | 1 | 10.878.291.836 | 96,22 | 3,78 |

Analisis efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi dengan akumulasi pagu anggaran. Analisis efektifitas memiliki rumus sebagai berikut :

Penyerapan Anggaran :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja

PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja

Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, 2017

Dapat dilihat dalam tabel efisiensi, pada kolom analisis efisiensi akun yang memiliki nilai efisiensi >50%, dapat disebabkan oleh sisa anggaran yang tidak terpakai dalam kegiatan masih banyak dan disebabkan juga oleh target volume capaian melebihi jumlah volume yang ditargetkan. Nilai efektivitas yang cukup baik jika sisa anggaran yang digunakan dalam kegiatan, sedikit dan capaian sesuai dengan target. Seharusnya jika terdapat kelebihan capaian volume, semakin baik, namun secara anggaran, diketahui bahwa, anggaran yang telah disesuaikan dengan target jika berlebih, maka dengan anggaran yang kecil pun, dapat tercapai target. Hal ini yang perlu ditelaah

lebih lanjut. Karena keluaran berupa publikasi tidak serta merta diikuti dengan realisasi anggaran. Keluaran berupa publikasi di jurnal adalah kewajiban dari peneliti sebagai Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dalam kurun waktu 1 tahun. Pada akun penelitian yang memiliki nilai efisiensi besar, seharusnya jika ada kebijakan pemerintah tahun depan untuk mengefisiensi penggunaan dana APBN pada akun sejenis, diefisiensikan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Capaian/realisasi anggaran tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi pada tahun 2018 (95,42%) yaitu sebesar 95,50%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 19.

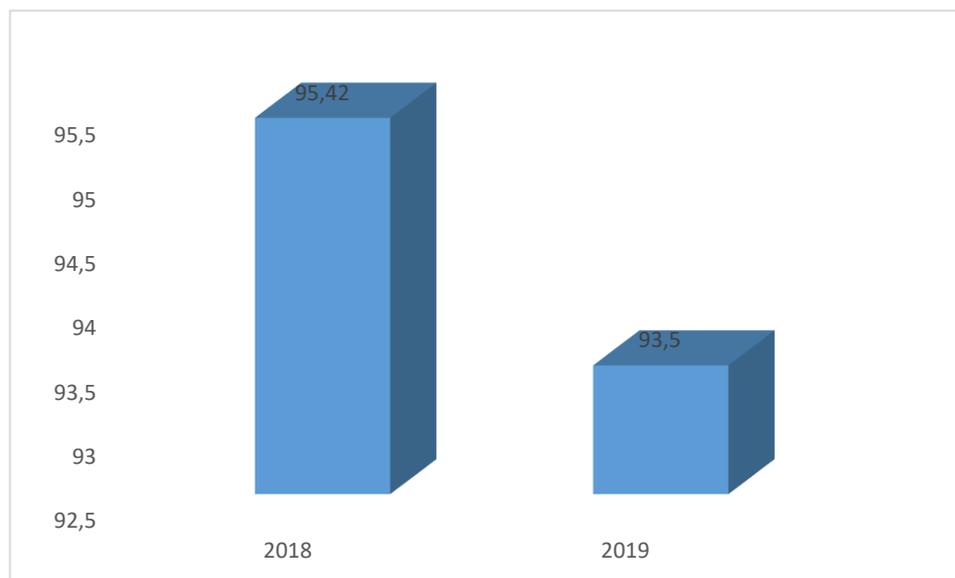
Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2018 dan Tahun 2019

| IKK | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | |
|---|----------------|----------------|-------|----------------|----------------|-------|
| | T | C | % | T | C | % |
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 787.139.000 | 633.738.017 | 80,51 | 693.310.000 | 682.108.357 | 98,38 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 374.252.000 | 314.045.935 | 83,91 | 346.182.000 | 279.816.088 | 80,83 |
| Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 31.079.407.000 | 28.231.768.550 | 90,84 | 3.044.212.000 | 2.940.265.942 | 96,58 |
| Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V | 36.732.821.000 | 36.568.168.870 | 99,55 | 18.408.620.000 | 17.075.128.503 | 92,76 |
| Laporan dukungan manajemen litbang di bidang vektor | 19.342.063.000 | 18.523.656.130 | 95,76 | 23.334.205.000 | 22.443.459.410 | 96,18 |

| IKK | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | T | C | % | T | C | % |
| dan reservoir penyakit | | | | | | |
| TOTAL | 87.152.685.000 | 84.271.377.500 | 95,42 | 46.437.096.000 | 43.420.778.300 | 93,50 |

Ket : T = Target, C = Capaian

Berikut perbandingan Realisasi tahun 2018 dan tahun 2019 jika disajikan dalam bagan.



Gambar 21. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2018 dan Tahun 2019

Alokasi anggaran apabila dikelompokkan sesuai peruntukkan dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Tabel 19 dan alokasi anggaran menurut Jenis Belanja B2P2VRP per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2019

| No | Jenis Belanja | Alokasi Awal | | Alokasi Akhir | |
|----|-----------------|-----------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | | Alokasi (Rp) | Persentase dari Total (%) | Alokasi (Rp) | Persentase dari Total (%) |
| 1. | Belanja Pegawai | 5.833.031.000 | 12,84 | 6.371.298.000 | 13,72 |
| 2. | Belanja Barang | 29.863.854.000 | 65,75 | 30.318.521.000 | 65,29 |
| 3. | Belanja Modal | 9.726.431.000 | 21,41 | 9.747.277.000 | 20,99 |
| | Total | 45.423.316.000 | 100,00 | 46.437.096.000 | 100,00 |

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran menurut luaran RKA-K/L dapat dilihat pada Tabel 21. Sebagian besar luaran kinerja telah tercapai dan memenuhi target mulai dari administrasi kantor hingga kegiatan penelitian.

Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2019

| No | Output | PAGU | | Capaian Kinerja | Realisasi | % Realisasi |
|----|---|--------|---------------|-----------------|---------------|-------------|
| | | Target | Anggaran (Rp) | | | |
| 1 | Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 | 693.310.000 | 5 | 682.108.357 | 98,38 |
| 2 | Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 20 | 346.182.000 | 21 | 279.816.088 | 80,83 |
| 3 | Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 6 | 3.044.212.000 | 6 | 2.940.265.942 | 96,58 |
| | a. Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Jangka Panjang (Lanjutan 3) | 1 | 407.276.000 | 1 | 386.414.208 | 94,88 |
| | b. Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa | 1 | 286.100.000 | 1 | 258.133.800 | 90,23 |
| | c. Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021 | 1 | 950.930.000 | 1 | 899.622.600 | 94,60 |
| | d. Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga | 1 | 149.500.000 | 1 | 149.329.200 | 99,89 |
| | | 1 | 774.893.000 | 1 | 771.839.821 | |

| No | Output | PAGU | | Capaian Kinerja | Realisasi | % Realisasi |
|----|---|--------|----------------|-----------------|----------------|-------------|
| | | Target | Anggaran (Rp) | | | |
| | e. Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur) | | | | | 99,61 |
| | f. Penelitian HIBAH (Development of an Antigen) | 1 | 475.513.000 | 1 | 474.926.313 | 99,88 |
| 4 | Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah V | 1 | 18.408.620.000 | 1 | 17.075.128.503 | 92,76 |
| 5 | Layanan Internal | 1 | 9.652.997.000 | 1 | 8.760.305.195 | 90,75 |
| 6 | Dukungan Manajemen Satker | 1 | 2.985.582.000 | 1 | 2.804.862.379 | 93,95 |
| 7 | Layanan Perkantoran | 1 | 11.306.193.000 | 1 | 10.878.291.836 | 96,22 |

Sandingan Capaian IKK Dengan Satker B2P2TOOT

| B2P2VRP | | | | B2P2TOOT | | | |
|---|--------|---------|-----|---|--------|---------|-----|
| IKK | Target | Capaian | % | IKK | Target | Capaian | % |
| Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 2 | 5 | 250 | Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 2 | 3 | 150 |
| Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 | 21 | 105 | Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 24 | 30 | 125 |
| Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 6 | 6 | 100 | Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 9 | 9 | 100 |
| Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V | 1 | 1 | 100 | Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil | 1 | 1 | 100 |

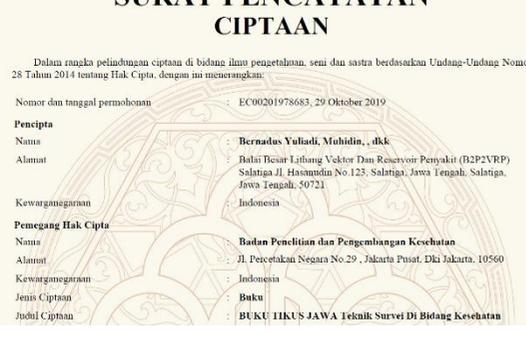
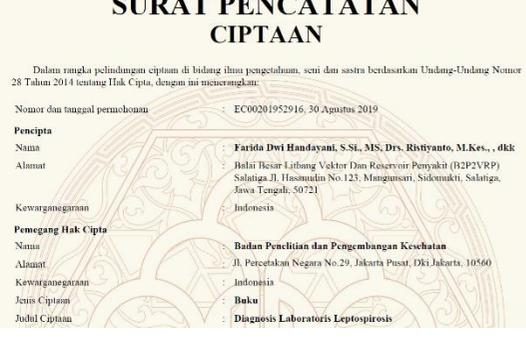
| | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|------------------------------|
| | | Riset Kesehatan Nasional wilayah V | |
| PAGU TAHUN 2019 | Rp.46.437.096.000,00 | PAGU TAHUN 2019 | Rp.52.181.144.000,00 |
| REALISASI 2019 | Rp.43.420.778.300,00 | REALISASI 2019 | Rp. 47.157.948.129,00 |
| Persentase Realisasi | 93,5% | | 90,37% |

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional di Tawangmangu adalah satuan kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang memiliki tingkat eselon yang sama dengan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit di Salatiga. Indikator Kinerja Kegiatan dari kedua satuan kerja ini sama, namun target yang ditetapkan berbeda. Berdasarkan tabel di atas, jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang masing-masing memiliki target yang berbeda. B2P2VRP memiliki target rekomendasi kebijakan 2 dokumen dan mencapai 5 dokumen di akhir tahun, sedangkan B2P2TOOT memiliki target rekomendasi kebijakan 2 dokumen dan dicapai 3 dokumen rekomendasi kebijakan. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang masing-masing yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional yang ditargetkan untuk B2P2VRP adalah sebanyak 20 dokumen publikasi dan dicapai sejumlah 21 dokumen publikasi, sedangkan target untuk B2P2TOOT adalah sebanyak 24 publikasi dan tercapai sebanyak 30 dokumen publikasi. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di masing-masing untuk B2P2VRP ditargetkan ada 6 penelitian dan tercapai sebanyak 6 penelitian, sedangkan B2P2TOOT ditargetkan ada 9 penelitian dan tercapai sebanyak 9 penelitian. Perbedaan target penelitian dan pengembangan kesehatan dikarenakan B2P2TOOT memiliki SDM peneliti yang lebih banyak dibandingkan dengan peneliti di B2P2VRP. Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah masing-masing memiliki target yang sama karena hasil dari Riset Kesehatan Nasional ditetapkan hanya ada 1 *output* per Koordinator Wilayah.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai B2P2VRP pada tahun 2019, yaitu :

| | |
|--|--|
| <p>Juara 1 pengelola website tingkat unit pelaksana teknis (UPT) Kementerian Kesehatan (Dalam Rangka HKN ke 55 Tahun 2019)</p> |  |
|--|--|

| | |
|---|---|
| <p>Juara harapan 1 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Efektif, Efisien dan Berkinerja Tinggi (E-Sule)</p> |  <p>MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA memberikan PENGHARGAAN kepada : Elektronik Surveilans Leptospirosis (E-SULE) Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai Juara Harapan 1 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik Yang Efektif, Efisien, dan Berkinerja Tinggi Jakarta, 15 Agustus 2019 MENTERI KESEHATAN, NILA FARID MULOEK</p> |
| <p>Juara I Lomba Foto “Jejak Langkah Penelitian 2019”, diberikan kepada Bernadus Yuliadi, RAKER BADAN LITBANGKES 2019, Bekasi 10-13 Maret 2019</p> |  <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA GERMAS Sertifikat Nomor : KP04.03/1140/2019 Diberikan kepada Bernadus Yuliardi (B2PZVRP Salatiga) sebagai Juara 1 Lomba Foto “Jejak Langkah Penelitian 2019” Bekasi, 10-13 Maret 2019 Kepala Badan Litbangkes dr. Siswanto, MHP., DTM.</p> |
| <p>Sertifikat diberikan kepada Bernadus Yuliadi sebagai Pejabat Fungsional Penelitian dan Perekayasaan Terproduktif Tahun 2019 Raker Badan Litbangkes, Bekasi 10-13 Maret 2019</p> |  <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA GERMAS Sertifikat Nomor : KP04.03/1137/2019 Diberikan kepada Bernadus Yuliardi kategori Pejabat Fungsional Penelitian dan Perekayasaan Terproduktif Tahun 2019 Bekasi, 10-13 Maret 2019 Kepala Badan Litbangkes dr. Siswanto, MHP., DTM.</p> |
| <p>Sertifikat sebagai presenter dalam International Conference and the 10th Congress of the Entomological Society of Indonesia, a. n Sidiq Setyo Nugroho, dengan judul “Learning from the Past, Adapting for the Future : Advancements in Ethnoentomology and Entomological Sciences for Food Security and Health” Harris Hotel and Residences Sunset Road, Bali-Indonesia, 6-9 October 2019</p> |  <p>ICCESI INTERNATIONAL CONFERENCE AND THE 10th CONGRESS OF THE ENTOMOLOGICAL SOCIETY OF INDONESIA CERTIFICATE 01/ICCESI/PP/K/2019 THIS IS TO CERTIFY THAT <i>Sidiq S. Nugroho</i> AS <i>Presenter</i> ON INTERNATIONAL CONFERENCE AND THE 10th CONGRESS OF THE ENTOMOLOGICAL SOCIETY OF INDONESIA “Learning from the Past, Adapting for the Future: Advancements in Ethnoentomology and Entomological Sciences for Food Security and Health” Harris Hotel & Residences Sunset Road BALI - INDONESIA 6-9 OCTOBER 2019 Prof. Dr. Damayanti Bucherl Chairman of Entomological Society of Indonesia Dr. Dedin Kaswanudin Chairman of International Conference and the 10th Congress of the Entomological Society of Indonesia</p> |

| | |
|---|--|
| <p>Sertifikat sebagai pemakalah (peserta) a.n Sidiq Setyo Nugroho dalam Seminar Nasional Biologi Tropika 2019 dengan tema “Pengembangan Biotourism dan Biospeologi untuk Pelestarian Biodiversitas” di Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 27 Juli 2019.</p> |  |
| <p>Sertifikat sebagai peserta dalam kegiatan Workshop Pendidikan Klinik Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UII dan Seminar Kebijakan Pengendalian DBD Berbasis Teknologi Tepat Guna</p> |  |
| <p>Surat Pencatatan Ciptaan tentang Hak Cipta dengan Nomor EC00201978683, 29 Oktober 2019, a.n. Bernadus Yuliadi, Muhidin, dkk, dengan judul : Buku Tikus Jawa Teknik Survei di Bidang Kesehatan</p> |  |
| <p>Surat Pencatatan Ciptaan tentang Hak Cipta dengan Nomor EC00201952916, 30 Agustus 2019, a.n Farida Dwi Handayani, S.Si, Drs. Ristiyanto, M.Kes, dkk, dengan judul : Diagnosis Laboratoris Leptospirosis</p> |  |
| <p>Piagam Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia atas pelaksanaan Survei Nyamuk dengan Hasil Spesies Terbanyak, di Jakarta 22 Agustus 2019</p> |  |

Arsiparis Berprestasi Tingkat Keterampilan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019, a.n Nuriya Fathul Jannah, 6 November 2019



Penghargaan sebagai Pusat Unggulan Iptek



Hambatan yang dihadapi B2P2VRP Tahun 2019 yaitu terdapat dua segi yaitu sumber daya manusia dan dari segi sarana prasarana :

A. Sumber Daya Manusia

- a) Jumlah pegawai yang masuk pada tahun 2019 lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pegawai yang pensiun.
- b) Tenaga fungsional peneliti dan teknisi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui pendidikan dan pelatihan.
- c) Jumlah SDM lainnya (non peneliti dan teknisi) seperti Perencana, Analis kepegawaian, Pengadaan Barang Jasa, keuangan, dll perlu ditingkatkan jumlah dan kualitasnya.
- d) Beberapa pegawai B2P2VRP memiliki tugas rangkap dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

B. Sarana Prasarana

- a) Peralatan laboratorium memerlukan peningkatan, kualitas maupun kuantitasnya, untuk memperlancar kegiatan penelitian dan pengembangan bidang VRP sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

- b) Duver saat ini menempati ruang yang semula untuk pertemuan sehingga diperlukan gedung khusus yang lebih memadai
- c) Selasar atau koridor penghubung antar gedung belum tersedia di seluruh bangunan B2P2VRP yang saling terpisah
- d) Aula pertemuan yang bisa memuat seluruh pegawai belum tersedia.

BAB IV SIMPULAN

Perencanaan kinerja B2P2VRP yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2019 dan telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2019, dapat terealisasi dengan baik, adapun jumlah indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit” tercapai 5 rekomendasi kebijakan, melebihi dari target sebanyak 2.
2. Indikator Kinerja Kegiatan 2 ”Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional serta internasional, tercapai 21 publikasi dari 20 publikasi yang ditargetkan,
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3 ”Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, tercapai 6 laporan dari target 6 laporan. Adapun laporan tersebut meliputi :
 1. Penelitian Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Cypermetrin, Permetrin dan Lambdacyhalotrin terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Jangka Panjang (Lanjutan 3)
 2. Efektivitas Formulasi Nano insektisida Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa,
 3. Studi Implementasi Penanggulangan Malaria Dan Pengendalian Vektor Malaria Di Kabupaten Kulon Progo Dan Kabupaten Magelang Menuju Eliminasi Tahun 2021
 4. Ujicoba Efektivitas Lethal Ovitrap untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga,
 5. Penelitian Multicenter : Penentuan Indikator Surveilans Leptospirosis Tahun 2019 (Studi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur)
 6. Penelitian Hibah yang dibiayai oleh USAID berjudul “*Development of an antigen-capture immuassay for the rapid diagnosis of acute leptospirosis*”
4. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V”, Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai koordinator wilayah V menghasilkan 1 laporan Riset Kesehatan Dasar.
5. Laporan Dukungan Manajemen sebagai pendukung kegiatan di B2P2VRP dihasilkan 1 keluaran.
6. Realisasi anggaran DIPA B2P2VRP tahun 2019 mencapai Rp. 43.420.778.300, 00 (93,50%) dari anggaran sebesar Rp. 46.437.096.000.

LAMPIRAN

Lampiran 1. TAPJA 2019



BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP.196005271988031001

Pihak Pertama



Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP. 196110211986031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V | 1 |
| | | 2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 |
| | | 3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 5 |
| | | 4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 |

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggaran

Rp 45.423.316.000,-

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP.196005271988031001

Pihak Pertama



Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP. 196110211986031002

Lampiran 2. TAPJA 2019 REVISI



BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP.196005271988031001

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP. 196110211986031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V | 1 |
| | | 2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 2 |
| | | 3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 6 |
| | | 4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional | 20 |

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggaran

Rp 46.437.096.000,-

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP.196005271988031001

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP. 196110211986031002

Lampiran 3. Daftar Kunjungan 2019

| No | Asal Institusi | Tanggal Kunjungan | Jumlah Peserta | Keterangan | Nomor Surat | | |
|-----------------|--|-------------------|-------------------|--|--------------------------------|-------|-------|
| JANUARI | | | | | | | |
| 1 | Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya | 11 Januari 2019 | ?? | | | | |
| FEBRUARI | | | | | | | |
| 2 | Kelompok Ibu-Ibu PKK Pulutan Kecamatan Sidorejo Salatiga | 25 Februari 2019 | 30 | | 02/PKK/II/2019 | SB OK | SP OK |
| MARET | | | | | | | |
| 3 | Mikrobiologi Klinis Fakultas Kedokteran UNDIP | 11 Maret 2019 | ?? | | 1515A/UN.7.5.4/DL/2019 | | |
| 4 | SD Negeri Mangunsari 02 Salatiga | 13 Maret 2019 | 136 | | 421.2/045/101.04 | SB OK | SP OK |
| 5 | SMP Negeri 3 Tuntang Kab Semarang | 14 Maret 2019 | 105 | | 005/ | SB OK | SP OK |
| 6 | Madrasah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU | 14 Maret 2019 | 159 siswa, 9 guru | | 086/MII/003/II/2019 | | |
| 7 | OHCC UGM | 27 Maret 2019 | 5 orang | kunjungan dan audiensi (Prof. Wayan dan Prof. Johan dari Jerman) | 07/OHCC-UGM/III/2019 | | |
| APRIL | | | | | | | |
| 8 | Mahasiswa FKM Undip | 8 April 2019 | 20 | Praktikum | SM OK | SB OK | SP OK |
| 9 | SMA Negeri 3 Klaten | 9 April 2019 | 92 | kunjungan | SM OK | SB OK | SP OK |
| 10 | Universitas Veteran Bantara Sukoharjo | 11 April 2019 | 26 | Kunjungan Disertai Praktikum | 362/FKM-Dk/Univet.Btr/III/2019 | SB OK | SP OK |

| | | | | | | | | |
|-------------|---|-----------------|----------------------------------|--|--|---------------------------------|----------|----------|
| 11 | Keluarga | 22 April 2019 | 4 | langsung datang tanpa surat | | | | |
| 12 | Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro | 22 April 2019 | 10 mahasiswa, 1 dosen pembimbing | Pengujian hewan vektor dan reservoir | | 819/UN7.5.12.P1/TU/2019 | | |
| 13 | Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro | 23 April 2019 | 10 mahasiswa, 1 dosen pembimbing | PCR pemeriksaan filogeni virus dan bakteri | | | | |
| JUNI | | | | | | | | |
| 14 | Sekolah Dasar Kristen 3 Eben Haezer Terakreditasi A | 14 Juni 2019 | 140 siswa dan 6 guru | | | 208/SD K.03/V/2019 | | |
| 15 | TK Aishiyah Bustanul Athfal 04 Salatiga | 17 Juni 2019 | 24 siswa dan 5 guru | | | 037/TKABA04/V/2019 | | |
| 16 | SMK Duta Karya Bidang Analisis Kesehatan, Kudus | 17 Juni 2019 | 70 siswa dan pendamping | | | 423/SMK-DK/II/2019 | | |
| 17 | Politeknik Kesehatan Tangkarak | 17-19 Juni 2019 | 48 mahasiswa | bimbingan teknis dan duver | | PP.03.01/I.1/2419/2019 | | |
| 18 | Fakultas Bioteknologi UKDW | 18 Juni 2019 | 70 mhs 8 asisten 1 dosen | kunjungan | | 220/D.02/Bio/2019 25 April 2019 | SB belum | SP belum |
| 19 | Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor | 19 Juni 2019 | satu tim | | | B-1220/HM.230/H.S.I/06/2019 | | |
| 20 | Politeknik Kesehatan Tangkarak | 19-21 Juni 2019 | 50 mahasiswa | bimbingan teknis dan duver | | PP.03.01/I.1/2419/2019 | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|------------------|--|----------------------------|--|--|--|--|
| 21 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Jateng | 21 Juni 2019 | | | | 524.3/1480 | | |
| 22 | Politeknik Kesehatan Tangkara | 24-26 Juni 2019 | 48 mahasiswa | bimbingan teknis dan duver | | PP.03.01/I.1/2419/2019 | | |
| 23 | FKM, Universitas Muhammadiyah Semarang | 28 Juni 2019 | | bimbingan teknis | | 818/UNIMUS.A/KL/2019 belum ketemu suratnya | | |
| | | JULI | | | | | | |
| 24 | Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 29 Juli 2019 | 20-25 orang peserta dan 10 orang panitia | | | 049/PH/D/ITMSS/MMSAFKIK-UMY/VI/2019 | | |
| | | AGUSTUS | | | | | | |
| 25 | Balai Besar PULP dan Kertas Badan Penelitian dan Pengembangan Industri | 1 Agustus 2019 | 5 orang | | | 1035/BPPI/BBPK/VI/2019 | | |
| 26 | Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UKSW | 15 Agustus 2019 | 8 orang mahasiswa dan 12 orang mahasiswa PSIK UKSW | | | 088/FKIK/D.Eks/VI/2019 | | |
| | | SEPTEMBER | | | | | | |
| 27 | Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang jurusan kesehatan lingkungan | 05-Sep-19 | 38 mahasiswa dan 2 dosen pembimbing | study banding | | DM.02.04/I/1644/VI/2019 | | |
| 28 | | 19-Sep-19 | 39 mahasiswa | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|------------------------|---|---|--|------------------------------|--|--|
| | | | wa dan 2 dosen pembim bing | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | OKTOBER | | | | | | |
| 29 | SMA Kristen Tritunggal | 18 Oktober 2019 | 45 siswa dan 2 guru pendam ping | | | 022/SMAKTT/SRT/ VII/19 | | |
| 30 | Program Studi Magister Epidemiol ogi UNDIP | 29 Oktober 2019 | 6 mahasis wa dan 1 dosen | kunjungan Pengujian Hewan Sebagai Vektor dan Reservoir, PCR untuk pemeriksaan filogeni virus dan bakteri | | 2251/UN7.5.12.P1/T U/2019 | | |
| | | NOVEMBER | | | | | | |
| 31 | TK Islam dan KB Islam AL - HUSNA | 19-Nov-19 | 130 peserta didik dan 11 guru | kunjungan | | 421.1/116/PIA_11/2 019 | | |
| 32 | Markas Besar Angkatan Darat Pusat Kesehatan | 26-Nov-19 | | kunjungan supervisi penelitian karakterisasi epitop patogen burkhalderia | | B/3012/XI/2019 | | |
| | | DESEMBER | | | | | | |
| 33 | TK REALFU NRAINB OW | 11 Desember 2019 | 23 anak dan 2 guru | Kunjungan | | Rainbow/SKR.21/XI I/19-20 | | |
| 34 | SD NEGERI GEDAWA NG 1 | 17 Desember 2019 | 79 siswa dan 7 guru | Kunjungan | | 421.2/0193 | | |
| | | | | | | | | |

Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2019

DAFTAR MAHASISWA PENELITIAN TAHUN 2018

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Asal Institusi | Laboratorium | Tanggal Pelaksanaan | Keterangan |
|------------|---------------------------|--|---|--------------|---------------------|-------------------------------------|
| MEI | | | | | | |
| 1 | Abdullah Burhan Yuniarta | Efektivitas Ekstrak Aseton Kulit Buah Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Farmasi STIKES Nasional Surakarta | Uji Kaji | 6 - 8 Mei 2019 | SB OK SK OK |
| 2 | Yosefany Nandika Putri | Uji Efektivitas Ekstrak Metanol 95% Kulit Buah Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Farmasi STIKES Nasional Surakarta | Uji Kaji | 6 - 8 Mei 2019 | SB OK SK OK |
| 3 | Zahroh Iftitah Hasanah | Efektivitas Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Farmasi STIKES Nasional Surakarta | Uji Kaji | 6 - 8 Mei 2019 | SB OK SK OK |
| 4 | Zaka Muhammad Rizqi | Efektivitas Ekstrak n-Hexana Kulit Buah Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Farmasi STIKES Nasional Surakarta | Uji Kaji | 6 - 8 Mei 2019 | SB OK SK OK |
| 5 | Agrisa Lesa Swasdiva | Efektivitas Ekstrak Kloroform Kulit Buah Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) Terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Farmasi STIKES Nasional Surakarta | Uji Kaji | 6 - 8 Mei 2019 | SB OK SK OK |
| 6 | Melniar Kamaratih | Optimasi Span 80 dan Twen 80 Sediaan <i>Cream</i> Minyak Atsiri Daun Rosemary (<i>Rosemarinus officinalli</i>) Sebagai Repelan Terhadap Nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> Dengan Metode <i>Simplex Lattice Design</i> | S1 Farmasi STIF "Yayasan Pharmasi Semarang" | Uji Kaji | 13 Mei 2019 | SB OK SK Belum EC Menyusul |
| 7 | Dafid Bayu Fadillah | Aktivitas Ovisida Minyak Atsiri Umbi Rumput Teki (<i>Cyperus rotundus</i> Linn) Terhadap Telur Nyamuk <i>Anopheles sp.</i> | Universitas Setia Budi Surakarta | Uji Kaji | | SB OK SK Belum EC OK |
| 8 | Cakka Kumara Vidya Dharma | Aktivitas Larvasida Minyak Atsiri Umbi Rumput Teki (<i>Cyperus rotundus</i> Linn) Terhadap Larva Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i> | Universitas Setia Budi Surakarta | Uji Kaji | | SB OK SK Belum EC OK |
| 9 | Alwiyah | Identifikasi Keberadaan Bakteri <i>Leptospira</i> pada Ginjal Tikus Menggunakan Metode <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR) di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanudin | Universitas Hasanudin Fakultas Kesehatan Masyarakat | | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|---|--|--|--|--|
| 10 | Andi Mutmain Andis | Identifikasi Keberadaan Bakteri Leotospira pada Serum Darah Tikus Menggunakan Metode Microscopic Agghutination Test (MAT) di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanudin | Universitas Hasanudin Fakultas Kesehatan Masyarakat | | | |
| 11 | Farhan Widiatma ja | Uji Efikasi Jamur entomopatogen beauveria bassiana Terhadap Larva Nyamuk anopheles sp | Politeknik Kesehatan Yogyakarta | | | |
| 12 | Ummu Hikmatu Sholikhah | Efektivitas Ekstrak Metanol dan Etanol Daun Bendotan (Ageratum conyzoides) Terhadap Mortalitas dan Pertumbuhan Larva Nyamuk Aedes Aegypti L | Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | | | |
| 13 | Eky Rahayu | Efektivitas Ekstrak Metanol dan Etanol Daun Bandotan (Ageratum Conyzoides) Terhadap Mortalitas dan Pertumbuhan Larva Nyamuk Culex quinquefasciatus Say | Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | | | |
| 14 | Sulfa Esi Warni | Deteksi Molekular Virus Family Flaviviridae pada Larva dan Nyamuk di Kelurahan Sekarjaya Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan | Universitas Sriwijaya | | | |
| 15 | Akhmad Ramadhana | Deteksi Mikrofilaria pada Tubuh Nyamuk di Wilayah Lampung dengan Metode PCR Hasil Rikhus Vektora Tahun 2016 | Universitas Lambung Mangkurat | | | |
| 16 | Mohamad Farhan Aditya | Penerapan Uji Imunologi Untuk Diagnosis Penyakit Infeksi Virus Zoonosis | Universitas Diponegoro | | | |
| 17 | Qosim Nurseha | Pengaruh Ekstrak Daun Suren dan Bunga Kambija dalam Bentuk Anti Nyamuk Elektrik Alami Terhadap Mortalitas Nyamuk Aedes aegypti | Universitas Muhammadiyah Surakarta | | | |
| 18 | Farhan Widiatma ja | Uji Efikasi Jamur Entomopatogen Beauveria bassiana Terhadap Tingkat Mortalitas Larva Nyamuk Anopheles Aconitus | Politeknik Yogyakarta | | | |
| 19 | Andi Mutmainna Andis | Identifikasi Keberadaan Bakteri Leptospira pada Serum Darah Tikus Menggunakan Metode Microscopic Agglutination Test (MAT) di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin | Universitas Hasanuddin Makassar | | | |
| 20 | Daffa Joko Nur Wahid | Pengaruh Konsentrasi Rebdaman Air Sekam Padi Sebagai Daya Atraktan Nyamuk Culex sp | Universitas Islam Sultan Agung Semarang | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--------------|---------------------------|--|
| 21 | Cyntia Berliani Susanto | Pengaruh Lama Rendaman Air Sekam Padi Sebagai Daya Atraktan Nyamuk Culex sp | Universitas Islam Sultan Agung Semarang | | | |
| 22 | Fatmi Ainul Yaqin | Deteksi Molekuler Virus Japanese Encephalitis dengan Metode Polimerase Chain Reaction (PCR) Konvensional | Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta | Bakteriologi | | |
| 23 | Vivi Ngatiqoh | Teknik Pemeriksaan Parasit Malaria dengan Apusan Darah Tebal dan Tipis | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | | | |
| 24 | Ulfa Fitri Anah | Deteksi Bakteri Leptospira sp. pada Ginjal Tikus dengan Metode PCR (Polymerase Chain Reaction) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | Bakteriologi | | |
| 25 | Mia Masita Maesaroh | Deteksi Virus Chikungunya pada Vektor Nyamuk Aedes albipictus dari Wilayah Sulawesi Dengan Menggunakan Metode RT-PCR (Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | Bakteriologi | | |
| 26 | Wakhyuningsih | Kultur Bakteri Bacillus Thuringiensis dari Sampel Tanah B2P2VRP dan Uji Pengendalian Hayati Terhadap Larva Nyamuk Aedes aegypti | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | | | |
| 27 | Nabilah Salsabila | Deteksi Virus Dangué dari Vektor Nyamuk dengan Penggunaan Metode Multiplex RT-PCR (Polymerase Chain Reaction) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | Bakteriologi | | |
| 28 | Siti Rahmadita | Deteksi Leptospirosis pada Serum Hewan Ternak dengan Metode MAT (Microscopic Agglutination Test) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | | | |
| 29 | Nur Rohayah | Deteksi Virus Chikungunya pada Vektor Nyamuk Aedes aegypti dari Yogyakarta dengan Menggunakan Metode RT-PCR (Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | | | |
| 30 | Irda Alifah | Identifikasi dan Preservasi Morfologi Nyamuk Vektor Penyakit | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | | | |
| 31 | Ainani Priza Minhalina | Deteksi Virus Japanese Encephalitis pada Nyamuk dengan Metode One-Step RT-PCR (Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction) | Universtas Jenderal Soedirman Purwokerto | Bakteriologi | | |
| 32 | Sulfa Esi Warni | Deteksi Molekuler Virus Family Flaviviridae pada Larva dan Nyamuk di Kelurahan Sekarjaya Kabupaten Ogan Komireng Ulu, Sumatera Selatan | Universitas Sriwijaya Palembang | | | |
| 35 | Blego Sedionoto, SKM, M.Kes | Epidemiologi Lingkungan Infeksi Hookworm dan Strongyloidiasis di Indonesia | Universitas Mulawarman | Parasitologi | 2-11 April, 3-10 Mei 2019 | |

| | | | | | | |
|----|---------------------------|--|--|-----------------------|--|-------------------------------------|
| 36 | Chatarina Titik Setyarini | | UKSW | | | |
| 37 | Intan Dwi Setyani | Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Pare (<i>Momordica carantia L.</i>) pada sediaan lotion sebagai repellent terhadap nyamuk <i>Aedes aegypti</i>) | Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi | | | |
| 38 | Dyah Ayu Pramusita | Uji Efikasi Bunga Melati Sebagai Repellent Nyamuk Anopheles | FMIPA Unnes | | | |
| 39 | Dhika Irawati | Potensi Ekstrak Bunga Kamboja sebagai Repellent Nyamuk Genus Aedes | FMIPA Unnes | | | |
| 40 | Ahmad Ardiansyah | Uji Efikasi Ekstrak Biji Sirsak terhadap Kematian Larva <i>Aedes Aegypti</i> | STIKES Surya Global | | | |
| 41 | Eky Rahayu | Efektivitas Ekstrak Metanol dan Etanol Daun Babandotan terhadap Mortalitas dan Pertumbuhan Larva Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | Fakultas Biologi UGM | | | |
| 42 | Ummu Hikmatu Sholihah | Efikasi Ekstrak Metanol dan Etanol Daun Babandotan terhadap Mortalitas dan Pertumbuhan Larva Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | Fakultas Biologi UGM | | | |
| 44 | Ghasi Diah Fitriana | Efektivitas Kasa Berinsektisida Daun Pepaya (<i>carica Papaya L.</i>) terhadap Daya Bnuh Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | Fakultas Kesehatan UDINUS | Laboratorium Uji kaji | | |
| 45 | Alfian Renat Jaya Saputra | Uji Efektivitas Konsentrasu Ekstrak Daun Kopi Robusta (<i>coffea canephora</i>) Sebagai Repellent Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | Fakultas Kesehatan UDINUS | Laboratorium Uji kaji | | |
| 46 | Desi Septiyana | Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak Daun Kayu Putih (<i>Melaleuca Leucadendra</i>) Pada Larva <i>Aedes spp</i> | Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta | Laboratorium Uji kaji | | |
| 47 | Ribka Dewi Kristiana | Fraksinasi dan Screening Fitokimia Ekstrak Daun Tembelekan (<i>Lantana Camara L</i>) serta Pemanfaatannya sebagai Biolarvasida Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> : Instar III dan IV | Fakultas Sains dan Matematika Universitas Kristen Satya Wacana | Laboratorium Uji kaji | | Proposal OK EC OK SB Sudah SK sudah |
| 48 | Nicki Wiliam Abner | Fraksinasi dan Screening Fitokimia Ekstrak Daun Kembang Bulan (<i>Tithonia diversifolia</i> (Hamsley))A. Gray serta Pemanfaatannya sebagai Biolarvasida Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> : Instar III dan IV | Fakultas Sains dan Matematika Universitas Kristen Satya Wacana | Laboratorium Uji kaji | | Proposal OK EC OK SB Sudah SK sudah |
| 49 | Angga Ari Wibowo | Lateral Flow Immunoassay Untuk Deteksi Leptospirosis Pengembangan Metode Berdasar Protein Antigen LipL32 <i>Leptospira</i> | Fakultas Kedokteran UNDIP | | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|---------------------------|-----|----------------------------|
| 50 | staf BBTKLP P Banjarbaru | Identifikasi vektor Filariasis dan Pembedahan Larva Stadium 3 (on the job training) | BBTKLPP Banjarbaru | | | |
| 51 | BBPMOSH (4 Orang) | | BBPMOSH | | | |
| 52 | Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Jayapura | koleksi identifikasi dan pengawetan vektor penyakit, Pengendalian vector secara kimia, Reservoir penyakit dan identifikasi ekstoparasit | Politeknik Kesehatan Jayapura | | | |
| 53 | Pejabat Struktural dan Medik Veteriner | Diskusi Penyakit leptospira | BBVET Wates Yogyakarta | | | |
| 54 | 20 Mahasiswa Entomologi | Aplikasi Pestisida | Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP | | | |
| 55 | Didi Setiyadi | Kemampuan Ekstrak Daun Mojo (<i>Crescentia cujete L.</i>) sebagai larvasida ades aegypti L. | S2 Epidemiologi UNDIP | Laboratorium Uji kaji | ??? | Proposal OK EC OK SB Belum |
| 56 | Prafani Viska Nurmadhani | Indeks Habitat dan Populasi <i>Anopheles spp</i> di Daerah Endemis Malaria Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Jawa Tengah | S1 FKM Undip | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK SB Belum |
| 57 | Nurul Imala Sari | Skrining <i>Leptospira</i> Pada Reservoir Tikus di Wilayah Pesisir Pantai Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang | S1 FKM Undip | Laboratorium Bakteriologi | ??? | Proposal OK EC OK |
| 58 | Melati Alya Putri Irawan | Veralin (<i>Aloe vera</i> dan <i>Pogostemon cablin B.</i>) as An Eco Friendly Alternative for Mosquito Repellant Lotion dan | SMA 1 Kudus | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC ??? |
| 59 | Luqman | Efektivitas Bunga Melati (<i>Jasminum sambae L.</i>) sebagai MAT elektrik dalam membunuh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | S1 Fakultas Kesehatan UMS | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK SB sudah |
| 60 | Aji Jayeng Pamungkas | Analisis spasial indeks habitat larva dan karakteristik breeding place culex spp terhadap kejadian filariasis di Kelurahan Ujung-ujung Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang | S1 FKM Undip | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK sb ??? |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|-----------------------|-----|---|
| 61 | My Nur Antiasari, Dewi Tiara Pratiwi, Alvia Quranita A., Nurul Husna, Muh. Fauzi | Uji Efektivitas Ekstrak Daun Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) terhadap daya hidup nyamuk <i>Culex sp.</i> | S1 FKIP UMS | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC ?? SB OK |
| 62 | Any Yusmilar sih | Uji Daya Tetas Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> terhadap konsentrasi kaporit | DIII Ahli Teknologi Laboratorium Medik Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC surat pernyataan SB ??? |
| 63 | Vivi Septi Aryani | Potensial Vektor Penyakit Filariasis di Kelurahan Ujung-Ujung Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang | S1 FKM Undip | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK SB ??? |
| 64 | Muhammad Daniful Himam | Pertumbuhan dan Ketahanan Hidup Terlur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada berbagai jenis air perindukan di Kelurahan Medono Kota Pekalongan | DIII Ahli Teknologi Laboratorium Medik Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK surat ?? EC ?? SB ??? |
| 65 | Mega Septiyani | Efektivitas MAT Anti Nyamuk Elektrik dari Bunga Marigold (<i>Pagetes ereca L.</i>) terhadap mortalitas Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | S1 Fakultas Kesehatan UMS | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK SB ??? |
| 66 | Gita Aprilia | Pengaruh Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrhizus erosus</i>) Terhadap mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 FKIP Universitas Tanjungpura | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC ?? Surat ?? SB ??? |
| 43 | Putri Wahyu Lestari | Preferensi Bertelur Nyamuk <i>Aedes spp.</i> Pada media air PDAM se Solo Raya | S1 Fakultas Kesehatan UMS | Laboratorium Uji Kaji | ??? | Proposal OK EC OK Surat OK SB ??? |
| 67 | Istiqomah | Efektivitas Ekstrak Daun Sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>) terhadap kematian larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 FKM Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda | | | Proposal OK EC OK MTA OK |
| 68 | Siti Dwi Munawaroh | Uji Efektivitas Bawang Putih (<i>Allium sativum L.</i>) sebagai larvasida <i>Aedes aegypti</i> | S1 FKM Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda | | | Proposal OK EC OK MTA OK |
| 69 | Drs. Subiyono, M.Sc | Uji Potensi Formulasi Lotion repellent ekstrak akar (<i>Agerati radix</i>) dan daun agerati herba Babandotan (<i>Ageratum carnizoides L.</i>) terhadap nyamuk aedes aegypti | Dosen Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | | | |
| 70 | Sri Widianingih | Uji Efektivitas Rebusan Daun Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) terhadap daya bunuh larva <i>Aedes aegypti</i> dalam berbagai konsentrasi selama 24 jam | DIII Analis Kesehatan Akademi Analisis Kesehatan 17 Agustus | | | Proposal OK EC OK MTA OK |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------|--|--|--------------|-------------------|--------------------------|
| 71 | Nurizatul Adiniyah | Tingkat Toksisitas Bacillus Thuringensis B2P2VRP Salatiga dan Isolat Surabaya terhadap berbagai stadium larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Biologi UIN Sunan Ampel | Bakteriologi | ??? | Proposal OK EC OK sb ??? |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| 72 | Mila Mulyati | Deteksi gen cry4A dan gen cry 4B pada isolat Bacillus thuringiensis asal tanah pasar ayam semanggi Surakarta | Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Sebelas Maret | Bakteriologi | | |
| | | | | | | |
| 73 | Silma aulia Naila Husna | | Program Studi S1 Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret | | september | |
| 74 | Mila Mulyati | | Program Studi S1 Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret | | september | |
| 75 | Anisa Nurlathifa Diar Ridniar | | Program Studi S1 Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret | | september | |
| 76 | Aan Winny Fitria Prabawati | | Program Studi S1 Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret | | september | |
| 77 | Gita Aprilia | Kelayakan buku saku submateri pertumbuhan dan perkembangan hewan berdasarkan uji pengaruh ekstrak bengkuang (<i>Pachyrhizus erosus</i>) terhadap mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> | S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura | | juni | |
| 78 | Any Yusmilar Sih | Uji daya tetas telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i> terhadap konsentrasi kaporit | Akademi analisis kesehatan pekalongan | Uji Kaji | mei | |
| 79 | Ahamada Bagus Priambada | Uji efektivitas dosis lotion ekstrak buah belimbing wuluh terhadap daya tolak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang | Uji Kaji | September | |
| 80 | Yogi Catur Putra | Potensi sediaan granul dari ekstrak terstandar buah makassar (<i>Brucea Javanica</i> (L) Merr) sebagai biolarvasida pada <i>Culex quinquefasciatus</i> | Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro | Uji Kaji | September | |
| 81 | Ulfa Nurlailiy | Uji toksisitas biolarvasida ekstrak daun mimba (<i>Azadirachta indica</i>) terhadap | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang | Uji Kaji | Agustus-September | |

| | | | | | | |
|----|---------------------------|--|--|----------|---------------------|--|
| | | mortalitas larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | | | | |
| 82 | Aji Jayeng Pamungkas | Analisis spasial indeks habitat larva dan karakteristik Breedingplace <i>Culex</i> spp. Terhadap kejadian Filariasis di kelurahan Ujung-ujung, kecamatan pabelan, Kab.Semarang | Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro | Uji Kaji | Juli | |
| 83 | Didi Setyadi | Kemampuan Ekstrak daun mojo (<i>Crecentia Cujete</i> L.) sebagai Larvasida <i>Aedes aegypti</i> Linnaeus (Eksperimen laboratorium dan semi simulasi eksperimen lapangan) | Program studi magister Epidemiologi sekolah pascasarjan universitas Diponegoro | Uji Kaji | Agustus | |
| 84 | Melati Alya Putri Irawan | Alocium (<i>Aloe Vera</i> dan <i>Ocimum basilicum</i> L.) sebagai alternatif lossion penolak nyamuk ramah lingkungan | SMAN 1 Kudus | uji kaji | 19-20 Agustus 2019 | |
| 85 | Mega septiani | Efektivitas MAT nyamuk elektrik dari bunga marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.) terhadap mortalitas nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | Fakultas Kedokteran Universitas Surakarta | Uji Kaji | 12-30 Agustus 2019 | |
| 86 | Lugman | Efektivitas MAT nyamuk elektrik dari bunga melati (<i>Jasminum sambae</i> L.) sebagai MAT elektrik dalam membunuh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta | uji kaji | 12-30 Agustus 2019 | |
| 87 | Afon Pali | Fraksinasi dan screening Fitokimia ekstrak daun kenikir (<i>Cosmos caudatus</i>) serta pemanfaatannya sebagai biolarvasida nyamuk <i>Aedes aegypti</i> :instar III dan IV. | Fakultas Sains dan Matematika Universitas Kristen Duta Wacana | Uji kaji | Juli 2019 | |
| 88 | Dewi Chusniasih, M.Sc. | Pemanfaatan limbah kulit buah kakao (<i>Theobroma cacao</i>) sebagai bahan aktif gel anti nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L. | Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati | Uji kaji | juni-juli 2019 | |
| 89 | Vivi septi ariyani | Potensial vektor penyakit Filariasis di kelurahan ujung-ujung kecamatan pabelan kabupaten semarang | Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro | | juni 2019 | |
| 90 | Alkausyari Aziz, SKM.Mkes | Bioefficacy insektisida ekstrak biji buah <i>Cerbera manghas</i> dan bunga <i>Syzygium aromaticum</i> terhadap nyamuk dewasa <i>Aedes aegypti</i> | Poltekkes Kemenkes Riau | Uji Kaji | Juli-September 2019 | |
| 91 | Yessi Alza, SST.,M.Biomed | Bioefficacy insektisida ekstrak biji buah <i>Cerbera manghas</i> dan bunga <i>Syzygium aromaticum</i> terhadap nyamuk dewasa <i>Aedes aegypti</i> | | Uji Kaji | Juli-September 2019 | |
| 92 | Nur Rizatul Addiniyah | Tingkat Toksisitas <i>Bacillus thuringiensis</i> koleksi B2P2VRP Salatiga dan isolat Surabaya terhadap berbagai stadium larva <i>Aedes aegypti</i> | Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya | Uji Kaji | 24 juni 2019 | |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|--|--|--|
| 93 | Fajar Bagus Priawan | Uji efektivitas ekstrak daun sirih (<i>Piper batle 1</i>)dalam etanol 96% terhadap morialitas larva | Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta | | | |
| 94 | Ahmad Rosid Nasrullah arifqi | Uji efektivitas ekstrak etanol daun tembakau (Nicotina tabacum. L) terhadap mortalitas larva Culex quinquetasciatus | Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta | | | |

Lampiran 5. Magang Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2019

| No | Asal Institusi | Tanggal Magang | Jumlah Mahasiswa | Nama Mahasiswa | Laboratorium |
|----|---|-------------------------------|------------------|------------------------------|---|
| 1 | FMIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 7 Januari - 6 Februari 2019 | 2 | 1. Aisyah Cahya Ningsih | Mikrobiologi, Bakteriologi |
| | | | | 2. Bunga Bestari Sukawati | |
| 2 | FKM Unair | 14 Januari - 8 Februari 2019 | 1 | Zhafira Faruhasa | Promkes, Uji Kaji Insektisida, Parasitologi, Pestisida Botani |
| 3 | DIV Kesling Politeknik Kesehatan Semarang | 14 Januari - 1 Februari 2019 | 2 | 1. Rointan Sihite | Uji Kaji Insektisida, BioMol |
| | | | | 2. Ayu Ramadhan | |
| 4 | S1 Biologi FMIPA UNS | 14 Januari - 14 Februari 2019 | 3 | 1. Netty Fitria Rahmawati | Mikrobiologi, Bakteriologi, BioMol, Referensi, Pestisida Botani |
| | | | | 2. Mila Mulyati | |
| | | | | 3. Mellani Dwi Jayanti | |
| 5 | S1 Biologi FMIPA UAD | 21 Januari - 21 Februari 2019 | 1 | Fatmi Ainul Yaqin | Mikrobiologi, Bakteriologi, BioMol, Parasitologi |
| 6 | S1 Biologi Fakultas Biologi Unsoed | 21 Januari - 8 Februari 2019 | 9 | 1. Vivi Ngatiqoh | Mikrobiologi, Bakteriologi, Parasitologi, BioMol |
| | | | | 2. Mia Masita Maesaroh | |
| | | | | 3. Ainana Priza Minhalina | |
| | | | | 4. Nur Rohayah | |
| | | | | 5. Nabilah Salsabila | |
| | | | | 6. Ulfa Fitri Anah | |
| | | | | 7. Wakyuningsih | |
| | | | | 8. Siti Rahmadita | |
| | | | | 9. Irda Alifah | |
| 7 | S1 Biologi FMIPA Undip | 4 Maret - 15 Maret 2019 | 3 | 1. Aditya Yoga Pradana | |
| | | | | 2. Mohammad Farhan Aditya | |
| | | | | 3. Jihadul Hanif F.R. | |
| 8 | FKM Udinus | 1 April - 2 Mei 2019 | 2 | 1. Alfian Renat Jaya Saputra | Uji Kaji Insektisida, PromKes |
| | | | | 2. Ghasi Dyah Fitriana | |
| 9 | FKM Undip | 1 Juli - 19 Agustus 2019 | 3 | 1. Rahmita Damayanti | Epidemiologi, Bakteriologi, Uji Kaji Insektisida, Refferensi |
| | | | | 2. Edwina Permata Bidari | |

| No | Asal Institusi | Tanggal Magang | Jumlah Mahasiswa | Nama Mahasiswa | Laboratorium |
|----|--|---------------------------|------------------|---|--|
| | | | | 3. Hadining Dwi Setyani | |
| 10 | FKM Undip | 1 - 14 Juli 2019 | 5 | 1. Diana Wulandari 2. Condro Sukma Pranajaya 3. Reyzi Hanandita 4. Nurul Isro Ulviana 5. Rifqi Saeful Rohman | |
| 11 | UIN Sunan Ampel Surabaya | 9 Juli - 3 Agustus 2019 | 6 | 1. An Abdi Salam 2. Rafi Aji Asfiyan 3. Dyah Ayu Pitaloka 4. Riswanda Rangga P 5. Ajeng Rohmawati 6. Nadya Ramadhani | Virologi, Bakteriologi, Histopatologi, Pestisida Botani |
| 12 | FKM UMS | 15 Juli - 11 Agustus 2019 | 1 | Luqman | Uji Kaji Insektisida |
| 13 | FKM UMS | 5 - 31 Agustus 2019 | 6 | 1. Juwita H 2. Vivi A.D. 3. Isti Asih 4. Putri Ratna 5. Mila K. 6. Novia R | Uji Kaji Insektisida, Refferensi, Epidemiologi |
| 14 | Biologi UGM | 10 Juli - 7 Agustus 2019 | 2 | 1. Rachmi Putri 2. Qatrunnada | Uji Kaji Insektisida, BioMol |
| 15 | Fakultas Ilmu Kesehatan USB | 15 Juli - 10 Agustus 2019 | 6 | 1. Aida 2. Riska 3. Bela 4. Heni 5. Talita 6. Fitri | Bakteriologi, Taksidermi |
| 16 | Fakultas Biologi UGM | 1 - 19 Juli 2019 | 4 | Farial Alwaini Fathimah Dhofiratul Fida Diah Ariyanti Perdana Fatona Nur | Virologi Virologi Virologi Virologi |
| 17 | Fakultas FKM Undip | | 1 | Riska Agustina | Parasitologi |
| 18 | Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan | 1 Februari- 2 Maret 2020 | 2 | Septine Eka Putri Malika Puspahadi | |

| No | Asal Institusi | Tanggal Magang | Jumlah Mahasiswa | Nama Mahasiswa | Laboratorium |
|----|--|------------------------------|--------------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | Universitas Dian Nuswantoro | | | | |
| 19 | Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro | 1 januari - 10 februari 2020 | 14 | Yesi Ramadhani | |
| | | | | Sutra Diyana | |
| | | | | Rizky Rivaldy Patras | |
| | | | | Agnes Ajeung Dheandri | |
| | | | | Choirun Nisa | |
| | | | | Ratri Prabandari | |
| | | | | Fathinul Nabjla | |
| | | | | Choirul Azizah | |
| | | | | Sakinatus Saadah | |
| | | | | Fanny Adiwidiya | |
| | | | | Salsabila Farihanum | |
| | | | | Hanifah Hidayati | |
| | | | | Reynold stenly Hindom | |
| | | | | Zidny Salsabila | |
| 20 | Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang | 13 Januari- 17 Februari 2020 | 5 | Dwi Indah Nurbaeti | Pestisida botani |
| | | | | Siti Faza Malianimah | Pestisida botani |
| | | | | Ria Tri Utami | Koleksi referensi vektor penyakit |
| | | | | Nur Faizah | histopatologi |
| | | | | Mirtha Sari | bakteriologi |
| 21 | Program studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro | 29 Oktober 2019 | 6 mahasiswa 1 dosen pendamping | Dr.Ir.Martini, M.Kes | Bakteriologi |
| | | | | Sinta Wati | |
| | | | | Vrensca CM Rupilu | |
| | | | | Nani Eko Setiyoningsih | |
| | | | | Putri Septyarini | |
| | | | | Ropik Taufik Hidayat | |

| No | Asal Institusi | Tanggal Magang | Jumlah Mahasiswa | Nama Mahasiswa | Laboratorium |
|----|--|----------------|------------------|-------------------------|--------------|
| | | | | Nurhayani | |
| 22 | Program studi Sistem Informasi Managemen | 12-Nov-19 | 5 | Muhammad Thorik Vasluki | |
| | | | | Bakti Prayoga | |
| | | | | Renny Anggraini | |
| | | | | Azizah Nurul Fitria | |
| | | | | Alip Nur Hanna | |

Lampiran 6. Perpustakaan Tahun 2019

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|----|---|---|-------------------|------------|
| 1 | Biologi Sintesis Telur; Perspektif Fisiologi, Biokimia dan Molekuler Produksi Telur | Andi Mushawwir, S.PT., M.P.,; Dr. Ir. Diding Latipudin, M.Si. | 978-979-756-954-9 | Graha Ilmu |
| 2 | Teknik Laboratorium Kimia Organik | Prof. Dr. HM Sanusi Ibrahim,; Marham Sitorus, Drs., M.Si | 978-979-756-925-9 | Graha Ilmu |
| 3 | Kinetika Kimia | Dr. Is Fatimah | 978-979-756-919-8 | Graha Ilmu |
| 4 | Hidup Sehat dengan Puasa; Upaya Pengembangan Sehat Spiritual, Mental, Fisik, dan Sosial | Winarno, S.Ag., M.PI. | 978-979-756-918-1 | Graha Ilmu |
| 5 | Terampil Menulis; Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis | Setyawan Pujiono, M.Pd. | 978-979-756-916-7 | Graha Ilmu |
| 6 | Humas Pemerintah | Betty Wahyu Nilla Sari, S.T.P. | 978-979-756-893-1 | Graha Ilmu |
| 7 | Media Pendidikan Kesehatan | I Putu Suraoka,;I Dewa Nyoman Supariasa | 978-979-756-865-8 | Graha Ilmu |
| 8 | Pemodelan Molekul dalam Kimia Medisinal | Jutti Levita,;Resmi Mustarichie | 978-979-756-832-0 | Graha Ilmu |
| 9 | Salat; Olahraga Ampuh untuk Diabetes Melitus | Mohammad Ghoffar | 978-979-756-828-3 | Graha Ilmu |
| 10 | Obat Tradisional Kekayaan Indonesia | Hendri Warsito | 978-979-756-735-4 | Graha Ilmu |
| 11 | Penginderaan Jauh dengan ERMapper | Erwin Hardika Putra | 978-979-756-705-7 | Graha Ilmu |
| 12 | <i>Arcview</i> GIS; Pengukuran dan Pemetaan Areal Kerja Skala Besar | Erwin Hardika Putra | 978-979-756-700-2 | Graha Ilmu |
| 13 | Promosi Kesehatan | Sinta Fitriani | 978-979-756-696-8 | Graha Ilmu |
| 14 | Epidemiologi Kesehatan; Pendekatan Penelitian | Lidya Maryani | 978-979-756-679-1 | Graha Ilmu |
| 15 | Metode <i>Framework Writing</i> ; Kiat Sukses Menulis | Riyanarto Sarno;Anisah Herdiyanti | 978-979-756-678-4 | Graha Ilmu |
| 16 | Kimia Analisis Kuantitatif Dasar Penguasaan Aspek Eksperimental | Didik Setiyo Widodo,;Retno Ariadi Lusiana | 978-979-756-662-3 | Graha Ilmu |
| 17 | Hak Cipta dan Perlindungan Folklor di Indonesia | Arif Lutviansori | 978-979-756-629-6 | Graha Ilmu |
| 18 | Mudah Mengisi SPT Tahunan PPh WP OP Edisi 2 + CD | Casavera | 978-979-756-618-0 | Graha Ilmu |
| 19 | Perpajakan: Teori & Teknis Perhitungan | Siti Kurnia Rahayu;Ely Suhayati | 978-979-756-562-6 | Graha Ilmu |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|----|--|---|-------------------|------------|
| 20 | Media Cetak; Bagaimana Merancang dan Memproduksi | R.Masri Putra Sareb | 978-979-756-248-9 | Graha Ilmu |
| 21 | Mencari, Menemukan, dan Menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab; Seri Literasi | Fransisca Rahayuningsih, M.A.,; Susana Rini Kristanti, S.Pd. | 978-602-262-559-9 | Graha Ilmu |
| 22 | Mengenal Antioksidan | Prasetya Ramadhan, S.Si. | 978-602-262-485-1 | Graha Ilmu |
| 23 | Kiat Menyusun Proposal Penelitian | Urip Santoso, Dr., Drs., S. E., M. M., Ak | 978-602-262-484-4 | Graha Ilmu |
| 24 | Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan; Teori dan Aplikasi | Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.,; Testiani Makmur, S.Sos., M.A. | 978-602-262-482-0 | Graha Ilmu |
| 25 | Perubahan dalam Perilaku Kesehatan; Konsep dan Aplikasi | Priyoto, S.Kep., Ns. | 978-602-262-463-9 | Graha Ilmu |
| 26 | Bahasa Inggris bagi Pemula | Eka Susylowati | 978-602-262-453-0 | Graha Ilmu |
| 27 | Aroma Terapi; Tjauan Aspek Kimia Medisinal | Muchtaridi, Ph.D., Apt.,; Prof. Dr. Moelyono M.W, Apt. | 978-602-262-452-3 | Graha Ilmu |
| 28 | Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik | Testiani Makmur, S.Sos., M.A. | 978-602-262-448-6 | Graha Ilmu |
| 29 | <i>English for Medical Centres; Completed with 400 Idioms and 100 Names of Diseases</i> | Ahmad Sunandar | 978-602-262-441-7 | Graha Ilmu |
| 30 | Perawatan Luka Diabetes; Berdasarkan Konsep Manajemen Luka Modern dan Penelitian Terkini | Yunita Sari, S.Kep., Ns., MHS., Ph.D. | 978-602-262-428-8 | Graha Ilmu |
| 31 | Mengukur Kepuasan Pemustaka; Menggunakan Metode LibQUAL+TM | Fransisca Rahayuningsih, S.Sos., M.A. | 978-602-262-412-7 | Graha Ilmu |
| 32 | Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi; Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu | Testiani Makmur, S.Sos., M.A. | 978-602-262-401-1 | Graha Ilmu |
| 33 | Pengadaan Barang dan Jasa BUMN ; Suatu Kajian Terhadap Urgensi Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa BUMN | Marisi P. Purba, SE. Ak | 978-602-262-295-6 | Graha Ilmu |
| 34 | Pengobatan Herbal untuk Penyakit Ringan | Priyoto, S.Kep., Ns.,;Tri Widyastuti, S.K.M. | 978-602-262-273-4 | Graha Ilmu |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|----|---|--|-------------------|--------------------|
| 35 | Kiat Menulis Artikel Ilmiah | Urip Santoso | 978-602-262-221-5 | Graha Ilmu |
| 36 | Sistem Informasi Geografis | Dr. Indarto, STP., DEA | 978-602-262-118-8 | Graha Ilmu |
| 37 | Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan | Purwono, Drs, M. Si | 978-602-262-006-8 | Graha Ilmu |
| 38 | Manfaat Herbal Indonesia | Samsu Udayana Nurdin; Siti Nurdjanah, Ph.D.; Dr. Ir. Sussi Astuti, M.Si.; Maria Erna Kustyawati, M.Sc.; Dr. dr. Asep Sukohar, M.Kes. | 978-602-72959-8-8 | Plantaxia |
| 39 | Pengantar Penginderaan Jauh | Dedy Miswar; Listumbinang Halengkara | 978-602-19479-3-7 | Mobius |
| 40 | Makanan Pendamping ASI | Yetti Wira Citerawati S.Y., S.Pd., S.Gz., M.Pd. | 978-602-72833-6-7 | Trans Medika |
| 41 | Sistem Informasi Geografi Edisi 2; Konsep dan Implementasi Disertai Contoh Kasus Analisis Spasial | Muhamad Jafar Elly | 978-602-6324-06-1 | Teknosain |
| 42 | Kimia Organik | Dra. Ila Rosilawati, M.Si | 978-602-6542-04-5 | Innosain |
| 43 | Menulis dan Mengelola Jurnal Bereputasi | Ariesto Hadi Sutopo | 978-602-72849-7-5 | Morfalingua |
| 44 | Kompetensi Pustakawan Profesional; Menuju Perpustakaan Modern Era Informasi | Drs. Hartono, S.S., M.Hum. | 978-602-60216-2-5 | Calpulis |
| 45 | Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan | Drs. Hartono, S.S., M.Hum. | 978-602-60216-4-9 | Calpulis |
| 46 | Aku Bisa Menjaga Kebersihan Rumah | Tim Khalifah Mediatama | 978-602-7854-57-4 | Khalifah Mediatama |
| 47 | Aku Suka Membaca | Tim Khalifah Mediatama | 978-602-7854-68-0 | Khalifah Mediatama |
| 48 | AKU SUKA BEROLAH RAGA | Tim Khalifah Mediatama | 978-602-7854-64-2 | Khalifah Mediatama |
| 49 | Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4 | Lasa Hs., Uminurida Suciati | 978-602-6576-16-3 | Calpulis |
| 50 | Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta | Manuscript | 978-602-96123-1-8 | Manuscript |
| 51 | Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten | Manuscript | 978-602-96123-4-9 | Manuscript |
| 52 | Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan | Manuscript | 978-602-61638-7-5 | Manuscript |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|----|---|---|---------------------|--------------|
| 53 | Ensiklopedi Sains | Abu Nuha Hanifa | 978-602-71535-2-3 | Istana Media |
| 54 | Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara | Rina Werdayanti | 978-602-0862-04-0 | Istana Media |
| 55 | Kunci Mendidik Anak Dengan Kecerdasan di Atas Rata-rata | Ibenz | 978-602-9434-37-8 | Familia |
| 56 | Mengoptimalkan Pendidikan Untuk Anak Dengan Kecerdasan Istimewa | Nini Subini Susilo | 978-602-9434-15-6 | Familia |
| 57 | Menjadi Terapis di Rumah Sendiri | Arief Siswanto & Dwi Rakhmawati | 978-602-9434-77-4 | Familia |
| 58 | Membangun Gerakan Antikorupsi | Wijaya Kusuma | 978-602-6556-83-7 | Familia |
| 59 | Korupsi Musuh Kita Bersama | Nurhaeni | 978-602-6556-82-0 | Familia |
| 60 | Korupsi Dan Kemiskinan | Feri Tjahjono | 978-602-6556-81-3 | Istana Media |
| 61 | Korupsi Dalam Perspektif Agama-Agama | Nur Rahmat Sasongko | 978-602-6556-80-6 | Istana Media |
| 62 | Kompilasi Hukum Korupsi | Ardhian Eko H | 978-602-6556-79-0 | Istana Media |
| 63 | Ensiklopedia Kesehatan Wanita HC | Nur Chasanah | 978-602-0862-07-1-A | Istana Media |
| 64 | Menjawab Soal-Soal Tenses | Chrismy Nella S. | 978-602-9434-09-5 | Familia |
| 65 | Ensiklopedi Hewan | Abu Nuha Hanifah & Kak Yogi | 978-979-18351 | Familia |
| 66 | Memupus Budaya Korupsi | Hanifah | 978-602-9434-07-1-A | Familia |
| 67 | Menuju Masyarakat Anti Korupsi | Wahyu Susanto | 978-602-96620-0-9-A | Familia |
| 68 | Negeri Para Koruptor | Kurniasih | 978-602-96620-4-7-A | Familia |
| 69 | Peta Korupsi Pusat Dan Daerah | Indria Rachmawati | 978-602-6558-09-1 | Istana Media |
| 70 | Waspada Korupsi Disekitar Kita | Indah Wahyu Utami ST,M.Si Dan Widi Nugrahaningsih SH.MH | 978-602-6558-05-3 | Istana Media |
| 71 | Korupsi Dalam Perspektif Sosiologi | Linggar Yudhapratama | 978-602-6558-06-0 | Istana Media |
| 72 | Penyakit Sosial itu Adalah Korupsi | Prayitno Nur | 978-602-6558-07-7 | Istana Media |
| 73 | Tipologi Korupsi di Indonesia | Panjalu Wiranggani | 978-602-6558-08-4 | Istana Media |
| 74 | Mudahnya Korupsi | Widi Nugroho | 978-602-9434-71-2-A | Familia |
| 75 | Kenali Masalah Kesehatan Anak Anda | Kurniawan Taufiq Kadafi | 978-602-203-945-7 | UB PRESS |
| 76 | Manajemen Pelayanan Publik | Lely Indah Mindarti | 978-602-203-990-0 | UB PRESS |
| 77 | Kecantikan Profesional Tenaga Kesehatan | Munayarokh | 978-602-6479-16-7 | Trans Medika |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|----|--|---|---------------------|-----------------------------|
| 78 | Semua Penyakit Ada Obatnya | Muhadi, S.Pd.I dan Muadzlin, M.Pd.I | 979-878-050-7 | Media Presindo |
| 79 | Anti Lupa di Usia Muda | Muhammad Syukron Maksum | 978-979-878-220-6 | Media Presindo |
| 80 | Komunikasi Kesehatan | Fauzie Rahman, Adi Nugroho, Nur Laily, Hadianor | 978-979-19091-9-8 | Pustaka Panasea |
| 81 | Literasi Media; Kesadaran Dan Analisis | Herry Hermawan, Dr., S. Sos., SS., M. Si | 978-602-6576-36-1 | Calpulis |
| 82 | Pandai Berbahasa Inggris di Usia Dini | Puji Purnama | 978-602-98476-6-6 | Pustaka Anak |
| 83 | Pustakawan Profesional Di Era Digital | Roni Rodin | 978-602-8610-33-9 | Suluh Media |
| 84 | Jenis-jenis Ekosistem Hutan | Ir. Indriyanto, M.P. | 978-602-6912-68-8 | Plantaxia |
| 85 | Geografi Regional Indonesia | Drs. Hi. Sudarmi, M.Si. | 978-602-50698-5-7 | Mobius |
| 86 | <i>Amazing Effect Photoshop Texture dan Background</i> | Mr. Ananto | 9786027617599 | Kunci Komunikasi |
| 87 | <i>Kuasai English 16 Tenses</i> | Novita Khairani Tanjung S.Pd | 9786027910973 | <i>Vicosta Publishing</i> |
| 88 | <i>Kuasai English Grammar</i> | Novita Khairani Tanjung S.Pd | 9786027910980 | <i>Vicosta Publishing</i> |
| 89 | Kamus Pintar Sinonim Antonim dan EYD Indonesia | Aisyah Atikah Deasy S.Pd | 978-602-304-089-6 | Kata Alwabet |
| 90 | Buku Saku Lengkap Aturan Waktu 16 Tenses Inggris | Novita Khairani Tanjung S.Pd | 978-602-319-075-1 | <i>Vicosta Publishing</i> |
| 91 | 1 Jam Menguasai <i>Vocabulary</i> Bahasa Inggris Secara Otodidak | Sri Devi Arista S.S | 978-602-7649-98-9 | Lembar Pustaka Indonesia |
| 92 | <i>Smart Shortcut English Grammar</i> | Suci Mulyani S.Pd | 978-602-79-09-63-2 | Pustaka Nusantara Indonesia |
| 93 | <i>Smart Shortcut English Percakapan</i> | Suci Mulyani S.Pd | 978-602-7909-64-9 | Pustaka Nusantara Indonesia |
| 94 | Kamus Lengkap Sinonim Antonim | M. Miftah Fauzi S.Pd | 978-602-7910-67-6 | Publishing Langit |
| 95 | Kamus Lengkap Tata Bahasa Indonesia | Fera Paujiyanti S.Pd | 978-602-7911-19-2 | Lembar Pustaka Indonesia |
| 96 | 60 Menit Pintar Design Grafis | Master.com | 978-602-9985-03-0 | Kunci Aksara |
| 97 | Kamus Lengkap EYD | M. Miftah Fauzi S.Pd | 978-602-7993-51-8-A | Publishing Langit |
| 98 | Hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 | LPPM Univeritas Lampung | 978-602-262-591-9 | Graha Ilmu |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|-----|---|---|-------------------|------------------|
| 99 | Ekologi dan Flora Bali | Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si | 978-602-6912-88-6 | <i>Plantaxia</i> |
| 100 | Sistem Informasi Geografis; Menggunakan Quantum GIS dan Dilengkapi Cara Upload Hasil Digitasi Ke Web Server | Mochammad Choirur Roziqin, S.Kom., M.T. | 978-602-50698-7-1 | Mobius |
| 101 | Memahami Kontrasepsi Hormonal Wanita | Sri Winarsih, S.Pd., S.SiT., M.Kes | 978-602-6479-04-4 | Trans Medika |
| 102 | Merawat Penderita Diabetes Melitus | Satriya Pranata | 978-602-50486-9-2 | Pustaka Panasea |
| 103 | <i>Chemical Principles in the Laboratory</i> | Slowinski/Wolsey/Rossi | 9781305264434 | <i>Cengage</i> |
| 104 | <i>Microbiology for Surgical Technologists</i> | Rodriguez | 9781111306663 | <i>Cengage</i> |
| 105 | Teori dan Praktik Perhitungan Mikroorganisme; Tinjauan Teknik Baku | Anzilia | 978-602-6542-44-1 | Innosain |
| 106 | e-Tax; e-Registration, e-Billing, e-SPT Masa PPh Pasal 21-26 dan e-SPT Tahunan PPh | Setiadi Alim Lim | 978-602-262-887-3 | Graha Ilmu |
| 107 | Penemuan Obat Baru Turunan Urea Sebagai Antikanker; Langkah-langkah dan Aplikasi di Bidang Penelitian | Farida Suhud | 978-602-262-907-8 | Graha Ilmu |
| 108 | <i>Writing, Reading, and Research</i> | <i>Veit/Gould/Gould</i> | 9781133311171 | <i>Cengage</i> |
| 109 | <i>Health Assessment and Physical Examination</i> | <i>Estes</i> | 9781133610939 | <i>Cengage</i> |
| 110 | <i>Delmar's Guide to Laboratory and Diagnostic Tests</i> | Daniels | 9781285053134 | <i>Cengage</i> |
| 111 | Microsoft® Office 2013 | <i>Cram/Friedrichsen/Wermers</i> | 9781285082462 | <i>Cengage</i> |
| 112 | Microsoft® Windows 8 | <i>Freund/Enger/Hoisington</i> | 9781285163123 | <i>Cengage</i> |
| 113 | <i>Management of Health Information</i> | <i>Grebner/Mattingly</i> | 9781285174884 | <i>Cengage</i> |
| 114 | <i>Scutchfield and Keck's Principles of Public Health Practice</i> | Erwin/Brownson | 9781285182636 | <i>Cengage</i> |
| 115 | <i>Quality Medical Editing for the Healthcare Documentation Specialist (includes Premium Website Printed Access Card)</i> | Ireland/Wall | 9781285186528 | <i>Cengage</i> |

| No | Judul Buku | Penulis | ISBN | Penerbit |
|-----------|---|---|-------------------|--------------------|
| 116 | <i>Organic and Biological Chemistry</i> | Stoker | 9781305081079 | <i>Cengage</i> |
| 117 | <i>Illustrated Microsoft® Office 365 & Office 2016</i> | Beskeen/Cram/Duffy/Friedrichsen/Reding | 9781305876026 | <i>Cengage</i> |
| 118 | <i>Illustrated Course Guide: Microsoft® Office 365 & Excel 2016</i> | Reding/Wermers | 9781305878495 | <i>Cengage</i> |
| 119 | Akses Informasi Kebijakan Publik | Dewi Amanatun Suryani, S.I.P., M.P.A. | 978-602-52969-5-6 | Spektrum Nusantara |
| 120 | Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan | Priyoto, S.Kep., Ns., M.Kes., Dian Anisia Widyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep., Aris Hartono, S.Kep., Ns., M.Kes., Asrina Pitayanti, S. Kep. Ns., M.Kes. | 978-602-51329-9-5 | Pustaka Panasea |

Lampiran 7. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2019

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019
TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 20-01-2020
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

| AKUN NERACA | | JUMLAH |
|--------------------|--|-----------------------|
| KODE | URAIAN | |
| 1 | 2 | 3 |
| 117111 | Barang Konsumsi | 13,358,000 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 6,095,750 |
| 117114 | Suku Cadang | 0 |
| 117121 | Pita Cukai, Materai dan Leges | 0 |
| 117124 | Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 0 |
| 117128 | Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat | 0 |
| 117131 | Bahan Baku | 10,586,000 |
| 117199 | Persediaan Lainnya | 4,998,150 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | 61,816,248,445 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | 21,142,905,540 |
| 134111 | Jalan dan Jembatan | 207,777,000 |
| 134112 | Irigasi | 346,807,000 |
| 134113 | Jaringan | 193,614,300 |
| 135121 | Aset Tetap Lainnya | 712,126,183 |
| 136111 | Konstruksi Dalam pengejaan | 0 |
| 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (35,878,996,605) |
| 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | (1,471,309,875) |
| 137311 | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | (207,777,000) |
| 137312 | Akumulasi Penyusutan Irigasi | (42,842,105) |
| 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | (16,941,253) |
| 162151 | Software | 1,471,221,142 |
| 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 1,363,109,554 |
| 169122 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi | (1,363,109,554) |
| 169315 | Akumulasi Amortisasi software | (863,232,223) |
| J U M L A H | | 47,444,638,449 |

Salatiga, 30 Desember 2019
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sub Bagian Keuangan

Sri Miyati, SE
NIP 196708211995032008

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 20-01-2020
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

| AKUN NERACA | | JUMLAH | | |
|--------------------|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| KODE | URAIAN | NILAI BMN | AKM PENYUSUTAN | NILAINETTO |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 117111 | Barang Konsumsi | 13,358,000 | 0 | 13,358,000 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 6,095,750 | 0 | 6,095,750 |
| 117114 | Suku Cadang | 0 | 0 | 0 |
| 117121 | Pita Cukai, Materai dan Leges | 0 | 0 | 0 |
| 117124 | Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada | 0 | 0 | 0 |
| 117128 | Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke | 0 | 0 | 0 |
| 117131 | Bahan Baku | 10,586,000 | 0 | 10,586,000 |
| 117199 | Persediaan Lainnya | 4,998,150 | 0 | 4,998,150 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | 61,816,248,445 | 35,878,996,605 | 25,937,251,840 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | 21,142,905,540 | 1,471,309,875 | 19,671,595,665 |
| 134111 | Jalan dan Jembatan | 207,777,000 | 207,777,000 | 0 |
| 134112 | Irigasi | 346,807,000 | 42,842,105 | 303,964,895 |
| 134113 | Jaringan | 193,614,300 | 16,941,253 | 176,673,047 |
| 135121 | Aset Tetap Lainnya | 712,126,183 | 0 | 712,126,183 |
| 136111 | Konstruksi Dalam pengerjaan | 0 | 0 | 0 |
| 162151 | Software | 1,471,221,142 | 863,232,223 | 607,988,919 |
| 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 1,363,109,554 | 1,363,109,554 | 0 |
| J U M L A H | | 87,288,847,064 | 39,844,208,615 | 47,444,638,449 |

Salatiga, 30 Desember 2019
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala Sub Bagian Keuangan

Sri Miyati, SE
 NIP 196708211995032006

Lampiran 8. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2019



AMANDEMEN LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-724-IDN

| | | | | |
|--|--|--|---|-------------------|
| Nama Laboratorium : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Alamat : Jl. Hasanudin No. 123 PO. BOX 200, Salatiga 50721 Telp. (0298) 327096; 312107 Faks. (0298) 322604 Email: b2p2vrp@litbang.depkes.go.id | | Masa berlaku: 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2019 | | |
| Lingkup Akreditasi | | | | |
| Bidang pengujian | Bahan atau produk yang diuji | Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur | Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan | Keterangan |
| Penandatanganan sertifikat/laporan : Dr. Vivi Lisdawati, M. Si., Apt.; Lulus Susanti, SKM, MPH; Sri Wahyuni Handayani, ST | | | | |
| Kimia | Insektisida rumah tangga : | | | |
| | Anti nyamuk bakar | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat | IK/T2.1/12-12 (bioassay) IK/T2.2/12-12 (bioassay) | |
| | Anti nyamuk semprot (aerosol) | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat | IK/T2.7/12-12 (bioassay) IK/T2.8/12-12 (bioassay) | |
| | Anti nyamuk cair minyak (<i>oil liquid</i>) | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat Uji daya bunuh terhadap lipas | IK/T2.12/12-12 (bioassay) IK/T2.5/12-12 (bioassay) IK/T2.6/12-12 (bioassay) | |
| | Anti nyamuk elektrik (mats) | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat | IK/T2.11/12-12 (bioassay) IK/T2.3/12-12 (bioassay) | |
| | Anti nyamuk elektrik uap cair | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat | IK/T2.9/12-12 (bioassay) IK/T2.10/12-12 (bioassay) | |
| | Penolak nyamuk lotion (repellent) | Uji daya tolak terhadap nyamuk | IK/T2.3/12-12 (bioassay) | |
| | Insektisida program: | | | |
| | Insektisida serbuk (<i>powder</i>) | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat Uji daya bunuh terhadap lipas | IK/T1.3/12-12 (bioassay) | |
| | Insektisida cair (<i>liquid</i>) | Uji daya bunuh terhadap nyamuk Uji daya bunuh terhadap lalat Uji daya bunuh terhadap lipas | IK/T1.3/12-12 (bioassay) | |
| | Insektisida butiran (<i>Sand Granule</i>) dan kapsul | Uji daya bunuh terhadap jentik nyamuk | IK/T1.6/12-12 (bioassay) | |
| Disahkan oleh Ketua Komite Akreditasi Nasional: Tanggal : 25 Februari 2015 | | | | |

Lampiran 9. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2019



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



P2
MI
Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT
Nomor: 784/AU1/P2MI-LIPI/11/2017

Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 1054/E/2017 Tanggal 7 November 2017

Nama Majalah : Vektora
ISSN / e-ISSN : 2085-868X/ 2354-8789
Redaksi : Subbagian Jaringan Informasi dan Kerja Sama, B2P2VRP
Salatiga, Kementerian Kesehatan. Jl. Hasanudin No. 123,
Salatiga, Jawa Tengah

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI
Akreditasi sebagaimana tersebut di atas
berlaku mulai September 2017 - Oktober 2022

Jakarta, 7 November 2017
Pelaksana Tugas Kepala
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia



Prof. Dr. Ir. Bambang Subiyanto, M.Agr.

Lampiran 10. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

| | |
|---|---|
| <p>###</p>  <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p> | <p>Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 03 Januari 2017 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif :</p> |
| <p>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</p> <p>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</p> | <p>Disahkan oleh : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</p>  <p>Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH NIP.196110211986031002</p> <p>Nama SOP : PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA</p> |
| <p>Dasar Hukum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan 3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Renstra Kementerian Kesehatan 4 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit | <p>Kualifikasi Pelaksana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan LAK 2. Memahami Pedoman Penyusunan LAK |
| <p>Keterkaitan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Penyusunan Laporan Tahunan 2. SOP Penyusunan RKT | <p>Peralatan / Perlengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan LAK 2. Mampu mengoperasikan komputer |
| <p>Peringatan: Apabila LAK tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan Apabila LAK tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur</p> | <p>Pencatatan dan Pendataan: Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS</p> |

SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAK)

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | | | Mutu Baku | | | Keterangan | |
|-----|--|-------------------------|----------------|------------|------------------|---------------|------------------|-----------------------------------|----------|------------------------------------|--------|
| | | Badan Litbang Kesehatan | Kepala B2P2VRP | Bidang PKS | Kabag Tata Usaha | Bidang Yanlit | Tim Penyusun LAK | Kelengkapan | Waktu | | Output |
| 1 | Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan LAK | | | | | | | Pedoman Penyusunan LAK | 30 menit | Arahan | |
| 2 | Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker | | | | | | | Arahan dan Pedoman Penyusunan LAK | 10 menit | Jadwal Rencana Kerja | |
| 3 | Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang | | | | | | | Jadwal Rencana Kerja | 10 menit | Jadwal pengumpulan data | |
| 4 | Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan | | | | | | | Jadwal pengumpulan data | 30 menit | Data/bahan penyusunan draft Laptah | |
| 5 | Tim penyusun membuat draft LAK | | | | | | | Data/bahan penyusunan draft LAK | 30menit | Draft Laptah | |
| 6 | Kepala Bidang PKS mengoreksi draft LAK | | | | | | | Draft LAK | 20 menit | Masukan dari Kabid PKS | |
| 7 | Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS | | | | | | | Masukan dari Kabid PKS | 20 menit | Draft Laptah | |
| 8 | Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang | | | | | | | Draft LAK | 20 menit | Masukan dari Kepala Bagian Bidang | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| 9 | Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang | | | | | | | Masukan dari Kepala Bagian Bidang | 20 menit | Laporan LAK | |
| 10 | Kabid PKS mengajukan persetujuan LAK kepada Kepala B2P2VRP | | | | | | | Laporan LAK | 20 menit | Setuju/koreksi | |
| 11 | Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada LAK | | | | | | | Setuju/koreksi | 20 menit | Hasil koreksi Kepala B2P2VRP | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|----------|--|--|
| 12 | Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi | | | | | | | Hasil koreksi Kepala B2P2VRP | 10 menit | Bahan untuk revisi LAK | |
| 13 | Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP | | | | | | | Bahan untuk revisi LAK | 20 menit | Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP | |
| 14 | Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP | | | | | | | Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP | 10 menit | Laporan LAK Final | |
| 15 | Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani LAK | | | | | | | Laporan LAK Final | 10 menit | Laporan LAK Final yang telah disetujui | |
| 16 | Penyampaian LAK kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes | | | | | | | Laporan LAK Final yang telah disetujui | 20 menit | Pengiriman LAK | |

Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif

Lampiran 11. SOP Penyusunan LAPTAH

| | | | |
|---|--|--|--|
|  KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIC INDONESIA | Nomor SOP | : | |
| | Tgl. Pembuatan | : | 20 Oktober 2011 |
| | Tgl. Revisi | : | |
| | Tgl. Efektif | : | |
| BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN | | Disahkan oleh | : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga |
| Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi | |  Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes NIP 195406201981101002 | |
| | | Nama SOP | : PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH) |
| Dasar Hukum: | | Kualifikasi Pelaksana: | |
| 1 | Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | 1. | Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah |
| 2 | Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan | 2. | Memahami Pedoman Penyusunan Laptah |
| 3 | Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang | | |
| 4 | Renstra Kementerian Kesehatan | | |
| 5 | Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit | | |
| Keterkaitan: | | Peralatan / Perlengkapan: | |
| 1. | SOP Penyusunan RKT | 1. | Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan Laptah |
| 2. | SOP Penyusunan RKP | 2. | Mampu mengoperasikan komputer |
| Peringatan: | | Pencatatan dan Pendataan: | |
| Apabila Laptah tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan | | Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS | |
| Apabila Laptah tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat | | | |

| SOP PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH) | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------|----------------|------------|------------------|---------------|------------------|---|----------|---|--------|
| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | | | Mutu Baku | | | Keterangan | |
| | | Badan Litbang Kesehatan | Kepala B2P2VRP | Bidang PKS | Kabag Tata Usaha | Bidang Yanlit | Tim Penyusun LAK | Kelengkapan | Waktu | | Output |
| 1 | Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan Laptah | | | | | | | Pedoman Penyusunan Laptah | 30 menit | Arahan | |
| 2 | Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker | | | | | | | Arahan dan Pedoman Penyusunan Laptah | 10 menit | Jadwal Rencana Kerja | |
| 3 | Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang | | | | | | | Jadwal Rencana Kerja | 10 menit | Jadwal pengumpulan data | |
| 4 | Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan | | | | | | | Jadwal pengumpulan data | 30 menit | Data/bahan penyusunan draft Laptah | |
| 5 | Tim penyusun membuat draft Laptah | | | | | | | Data/bahan penyusunan draft Laptah | 30menit | Draft Laptah | |
| 6 | Kepala Bidang PKS mengoreksi draft Laptah | | | | | | | Draft Laptah | 20 menit | Masukan dari Kabid PKS | |
| 7 | Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS | | | | | | | Masukan dari Kabid PKS | 20 menit | Draft Laptah | |
| 8 | Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang | | | | | | | Draft Laptah | 20 menit | Masukan dari Kepala BagianBidang | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| 9 | Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang | | | | | | | Masukan dari Kepala BagianBidang | 20 menit | Laporan Laptah | |
| 10 | Kabid PKS mengajukan persetujuan Laptah kepada Kepala B2P2VRP | | | | | | | Laporan Laptah | 20 menit | Setuju/koreksi | |
| 11 | Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada Laptah | | | | | | | Setuju/koreksi | 20 menit | Hasil koreksi Kepala B2P2VRP | |
| 12 | Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi | | | | | | | Hasil koreksi Kepala B2P2VRP | 10 menit | Bahan untuk revisi Laptah | |
| 13 | Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP | | | | | | | Bahan untuk revisi Laptah | 20 menit | Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP | |
| 14 | Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP | | | | | | | Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP | 10 menit | Laporan Laptah Final | |
| 15 | Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani Laptah | | | | | | | Laporan Laptah Final | 10 menit | Laporan Laptah Final yang telah disetujui | |
| 16 | Penyampaian Laptah kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes | | | | | | | Laporan Laptah Final yang telah disetujui | 20 menit | Pengiriman Laptah | |
| Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif | | | | | | | | | | | |

Lampiran 12. SOP Pengumpulan Data Kinerja

| SOP PENYUSUNAN DATA KINERJA SATKER | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|-------------------------|----------------|------------|------------------|---------------|---------------|--|----------|--|--------|
| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | | | Mutu Baku | | | Keterangan | |
| | | Badan Litbang Kesehatan | Kepala B2P2VRP | Bidang PKS | Kabag Tata Usaha | Bidang Yanlit | Tim Monev PKS | Kelengkapan | Waktu | | Output |
| 1 | Memberikan arahan kepada Satker tentang Pengumpulan Data Kinerja | | | | | | | Surat edaran pengumpulan data kinerja dari kementerian kesehatan | 30 menit | Arahan | |
| 2 | Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker | | | | | | | Arahan dan pedoman pengumpulan data kinerja | 10 menit | Jadwal Rencana Kerja | |
| 3 | Tim monev PKS berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang | | | | | | | Rapat koordinasi antar bidang dan bagian | 10 menit | Jadwal pengumpulan data | |
| 4 | Tim monev PKS membuat nota dinas terkait dengan data-data yang dibutuhkan mengumpulkan data yang dibutuhkan | | | | | | | Nota dinas pengumpulan data kinerja | 30 menit | Data/bahan penyusunan draft data kinerja | |
| 5 | Masing-masing bidang dan bagian menyerahkan data-data yang diminta kepada tim penyusun | | | | | | | Data/bahan laporan kinerja | 30menit | Draft data kinerja | |
| 6 | Tim monev PKS mengkompilasi seluruh data-data dan menyusunnya ke dalam draft | | | | | | | Draft data kinerja | 20 menit | Masukan dari Kabid PKS | |
| 7 | Draft diserahkan kepada kepala Satker untuk dikoreksi | | | | | | | Hasil koreksi draft data kinerja | 20 menit | Draft data kinerja | |
| 8 | Hasil koreksi merupakan data final | | | | | | | Data Kinerja final | 20 menit | Masukan dari Kepala Satker | |

Lampiran 13. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2019

| KEGIATAN BULAN JANUARI 2019 | |
|--|--|
| | |
| <p style="text-align: center;">Kepala Badan Litbangkes Lantik 4 Pejabat Administrasi B2P2VRP</p> | <p style="text-align: center;">Bimbingan Teknik FKM STIKES Bhakti Kencana di B2P2VRP</p> |
| | |
| <p style="text-align: center;">B2P2VRP Hadiri Lokakarya Penyusunan Program Emerging Disease Threats Generation (EDIT-NEXT GEN)</p> | <p style="text-align: center;">Koordinasi Penelitian Durability Kelambu dengan WHO dan CDC</p> |
| | |
| <p style="text-align: center;">Study Lapangan Mahasiswa Esa Unggul Jakarta Ke B2P2VRP</p> | <p style="text-align: center;">Rapat Koordinasi Kepegawaian B2P2VRP</p> |

KEGIATAN BULAN FEBRUARI 2019



Korwil V Selesaikan Rakornis Rifaskes Tingkat Provinsi



B2P2VRP Bangun Kekompakan Melalui Capacity Building



B2P2VRP Jadi Fasilitator Diklat Pengendalian Vektor Dan BPP Bagi Petugas KKP



Diseminasi Hasil Rikhus Vektora 2018 Propinsi DKI Jakarta di Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta



Kunjungan PKK Kelurahan Pulutan ke B2P2VRP



Assesment KAN Dengan Standart Baru ISO SNI 17025 : 2017

KEGIATAN BULAN MARET 2019



Tingkatkan Kualitas Hasil Penelitian B2P2VRP selenggarakan Pembahasan Progress Penelitian Tupoksi B2P2VRP 2019 dan Perencanaan Penelitian 2020



Rapat Kerja Badan Litbang Kesehatan Tahun 2019



B2P2VRP Raih 2 Penghargaan di Raker Badan Litbangkes 2019



B2P2VRP Jalin Kerjasama Dengan Unimus Serta Penjajakan Kerjasama Dengan Fakultas Kedokteran Undip Dan Rumah Sakit Dr. Karyadi Semarang



Sosialisasi Gerakan Larvasidasi Selektif di Kelurahan Endemis DBD Kota Salatiga



Pertemuan Pengelolaan Website dan Aplikasi Badan Litbangkes



Pelayanan Publik Sebagai Media Penyebarluasan Hasil Litbangkes



B2P2VRP Menerima Kunjungan 100 Pustakawan Kemenkes Dan Kepala Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI



B2P2VRP Menerima Kunjungan Dari One Health Collaboration Center (OHCC) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



B2P2VRP Menerima Kunjungan Dari One Health Collaboration Center (OHCC) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

KEGIATAN BULAN APRIL 2019



Kunjungan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.



Pentingnya Keakuratan Dan Validitas Data Sebagai Penunjang Hasil Rifaskes

KEGIATAN BULAN MEI 2019



B2P2VRP Selenggarakan Rapat Bersama Dalam Rangka Persiapan Seminar Nasional Hari Pengendalian Nyamuk (HPN) 2019



B2P2VRP Bahas Protokol Penelitian Durability Kelambu 2019 dengan Perwakilan WHO, Ditjen P2tvz Dan Dinkes Papua



Inspektorat Jendral Kemenkes Dampingi Pengisian LHKASN di B2P2VRP



Inspektorat Jendral Kemenkes Dampingi Pengisian LHKASN di B2P2VRP

KEGIATAN BULAN JUNI 2019



Cegah Penyalahgunaan NAPZA, Pegawai B2P2VRP Jalani Pemeriksaan Urin



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1440 H



B2P2VRP Susun Roadmap Penelitian 2020-2025



Silaturahmi dan Halal Bihalal Keluarga Besar B2P2VRP



B2P2VRP Menerima Kunjungan Supervisi Tim Pusat Unggulan Iptek Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi



B2P2VRP Bekerjasama dengan DKK Salatlaga Lakukan Pemeriksaan Malaria kepada Personil Yonif Rider 411



B2P2VRP adakan Pelatihan Penulisan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Internasional



Kepala B2P2VRP Lantik Teknisi Litkayasa, Pustakawan dan Pranata Komputer

KEGIATAN BULAN JULI 2019



Kontrol Capaian Output Kegiatan,
B2P2VRP Lakukan Money Triwulan II



Bimbingan Teknis Poltekes Tanjung Karang
Lampung



Sosialisasi Standarisasi Kelembagaan
UPT Di Lingkungan Badan Litbangkes
B2P2VRP Salatiga



Rapat Kerja Tahunan B2P2VRP Salatiga :
Potensi Riset Dan Kerjasama Penelitian
Tahun 2020-2024



Perpustakaan B2P2VRP Salatiga Ikuti
Pameran Buku Konten Lokal Dan
Terbitan Daerah Tahun 2019



B2P2VRP Selenggarakan Pelatihan
Pengukuran Kekuatan Kelambu
Berinsektisida (LLIN)



B2P2VRP Ikuti Jalan Sehat Peringatan Semarang Hari Koperasi, Hari Jadi Kota Salatiga Dan HUT Kemerdekaan RI



Kunjungan dari International Tropical Medicine Summer School (ITMSS) dari Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2019



B2p2vrp Lakukan Sinergi Dan Kerjasama Penelitian Dengan Balai Besar Pulp Dan Kertas (BBPK) Dan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (UKSW)



B2P2VRP Ikut Prakarsai Seminar Nasional Hari Pengendalian Nyamuk 2019



B2P2VRP Mendapat Pendampingan Akreditasi Pranata Litbang (KNAPPP) Kemenristekdikti



Workshop Uji Resistensi Vektor Terhadap Insektisida (Metode CDC Bottle Assay)



E-Sule Raih penghargaan di Malam Penghargaan Publikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI Tahun 2019



B2P2VRP Raih Rekor MURI di Peringatan Hari Pengendalian Nyamuk



B2P2VRP bersama Badan Litbang Kesehatan Ramaikan Pameran Ritech Expo 2019

KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2019



B2P2VRP Selenggarakan Sosialisasi Perka BKN Tentang Pembinaan JF Peneliti Dan Mekanisme Mutasi PNS



Studi Banding Politeknik Kesehatan Kupang ke B2P2VRP



LAPAN Lakukan Kunjungan dan Penjajakan Kerjasama dengan B2P2VRP

KEGIATAN BULAN OKTOBER 2019



B2P2VRP Godok Draf Rekomendasi Kebijakan Tahun 2019



Forum Evaluasi Kinerja dan Focus Group Discussion Penguatan Kelembagaan Pusat Unggulan Iptek B2P2VRP Salatiga



Diseminasi Hasil Larvasida Selektif di Kelurahan Endemis Kota Salatiga



Diseminasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium untuk Serotyping Virus

| | |
|---|--|
| | <p>Dengue dan Resistensi Nyamuk Aedes di Kota Salatiga</p> |
|  |  |
| <p>Kegiatan Praktikum Mahasiswa UNDIP di B2P2VRP</p> | <p>Audit Internal Akreditasi ISO 17025 dan KNAPPP</p> |
|  | |
| <p>Pemanfaat Media Grafis Tampilkan Hasil-Hasil Penelitian</p> | |
| <p>KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2019</p> | |
|  |  |
| <p>Selamat Jalan Pak Akhid. Tugas Bapak Telah Selesai</p> | <p>Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan</p> |



Mahasiswa IAIN Salatiga lakukan observasi manajemen informasi di B2P2VRP



B2P2VRP Raih Predikat Juara 1 Pengelola Website Terbaik tingkat UPT Kemenkes



Senam Sehat Peringatan HKN Ke 55



Kabadan Tegaskan Stunting Masih Menjadi Prioritas Kedepan

DESEMBER 2019



B2P2VRP Raih Predikat Lembaga Pusat Unggulan Iptek Kemenristek Dikti 2019



B2P2VRP Melaksanakan Kegiatan Finalisasi Penyusunan Laporan Rifaskes Korwil V

| | |
|---|--|
|  |  |
| <p>B2P2VRP Lakukan Pelatihan dan Simulasi Pemadam Kebakaran dengan APAR</p> | <p>Kunjungan Kader dan Supervisor Jumantik Tangerang Selatan ke B2P2VRP Salatiga</p> |
|  |  |
| <p>B2P2VRP Lantik Tiga Peneliti Ahli Pertama</p> | <p>B2P2VRP Sosialisasikan Hasil Penelitian Uji Coba Efektifitas Lethal Ovitrapp untuk Pengendalian Vektor DBD di Kota Salatiga</p> |
|  |  |
| <p>B2P2VRP Laksanakan Advokasi Rekomendasi Kebijakan Hasil Litbang 2019</p> | <p>B2P2VRP Latih Wawasan Keprotokoleran Pegawai</p> |

Lampiran 14. Foto Penghargaan





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

**PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG LOMBA
DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2019**

kepada :

**Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan Vektor dan Reservoir Penyakit**

sebagai

Pemenang ke-1

e-Aspirasi Tahun 2019

**Kategori Tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian
Kesehatan**

(Kep. Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/711/2019)

Jakarta, 6 November 2018

MENTERI KESEHATAN,

TERAWAN AGUS PUTRANTO



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN

kepada :

Elektronik Surveilans Leptospirosis (E-SULE)
Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit

sebagai

Juara Harapan 1

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori Tata
Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik Yang Efektif,
Efisien, dan Berkinerja Tinggi

Jakarta, 15 Agustus 2019



MENTERI KESEHATAN,

Nila Farid Moeleok
NILA FARID MOELOEK



Sertifikat

Nomor : KPD4.03/I/1140/2019

Diberikan kepada
Bernadus Yuliardi
(B2P2VRP Salatiga)

sebagai
Juara 1

Lomba Foto "Jejak Langkah Penelitian 2019"

Bekasi, 10-13 Maret 2019
Kepala Badan Litbangkes

dr. Siswanto, MHP., DTM.





Sertifikat

Nomor : KP.04.03/I/1137/2019

Diberikan kepada

Bernadus Yuliardi

kategori

*Pejabat Fungsional Penelitian
dan Perekayasaan Terproduktif Tahun 2019*

Bekasi, 10-13 Maret 2019
Kepala Badan Litbangkes

dr. Siswanto, MHP., DTM.



REKOR INDONESIA



PIAGAM PENGHARGAAN MUSEUM REKOR-DUNIA INDONESIA

No. 9130/R.MURI/VIII/2019

Dianugerahkan kepada

**Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit - Salatiga**

ATAS REKOR

Pelaksana

Survei Nyamuk dengan Hasil Spesies Terbanyak

Jakarta, 23 Agustus 2019


JAYA SUPRANA
KETUA UMUM



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN
BAGI INDIVIDU YANG BERJASA
DALAM PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN**

kepada :

Nuriya Fatchul Janah, Amd
B2P2VRP Salatiga

sebagai

Peringkat II

**Arsiparis Berprestasi Tingkat Keterampilan
Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019**

(Kep. Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/711/2019)

Jakarta, 6 November 2019

MENTERI KESEHATAN,



TERAWAN AGUS PUTRANTO



LAK 2019 @B2P2VRP